

**EFEKTIVITAS DAKWAH JAMA'AH TABLIGH PADA
MASYARAKAT SEKITAR MASJID AL-MUSTAQIM
DI DESA KOBISOYA KECAMATAN SERAM UTARA
TIMUR SEYI KABUPATEN MALUKU TENGAH
PROVINSI MALUKU**



Dibuat untuk memenuhi tugas Masyarakat Gula Tarjaya Sosial (S.04)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

061
MULYA HUSNIA KRAMA
NIM 185211401158

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Sesuai dengan Aulia Hanifah Arana, NIM. 101 27 11072 39 yang berjudul "Efektifitas Dakwah Jema'ah Tabligh pada Masyarakat Sekitar Masjid Al-Hindiyah di Desa Gubukra Kecamatan Seneo Utara Timur Kota Kabupaten Makassar Tengah Provinsi Sulawesi Selatan" telah diajukan pada hari Selasa, 09 Agustus 2023 Pk. 20.45 di 2023. Hal tersebut Tim Pengra dan Dewan Pembaca telah memeriksa dan memberikan persetujuan untuk dapat diujikan dalam sidang Ujian Sarjana (U.S.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Di Ruang 104 B.

2023

Di Makassar

Ketua: Dr. Saiful Hamid, S.Pd., M.Pd., M.Hi. (1)

Pembaca: Widyaiswara Utama (2)

Anggota: N. (3)

M. (4)

H. (5)

H. (6)

Diketahui Oleh:

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM,

Dr. Saiful Hamid, S.Pd., M.Pd., M.Hi.
NIM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dalam Rangka Acara Iftar Universitas Muhammadiyah Makassar oleh Majelis
Saling Musyawarah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014 P. / 20 Juhri 1435 H
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Somba Opu No. 101
Makassar (P.O. Box 41) Makassar.

KEHUTUKAN

Ditawa Sertakan (1)

Nama : Andika Hanifa Kusuma
NISN : 10122400219
Kelas/Semester : Islamic Education (S1) Semester II Tahun 2012/2013
Kategori : Islamic Education (S1) Semester II Tahun 2012/2013

Disetujui : RTLS

Ketua

Dr. Anwarul U. Anwarul U.
NIDN 301001234

Dr. M. Huda M. Huda, MA.
NIDN 301111234

Dewan Pengas:

1. Dr. Anwarul U. Anwarul U.
2. Dr. M. Huda M. Huda, MA.
3. Dr. M. Huda M. Huda, MA.
4. Dr. M. Huda M. Huda, MA.

Ditandatangani

Ditandatangani

Dr. Anwarul U. Anwarul U.
NIDN 301001234

BUKIT PERNYATAAN KESEHATAN MENDIRI

Melakukan yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aulia Hafidha Kusuma

NIM : 16121107219

Program Studi : Kesehatan dan Perawatan Kulit

Tugas : Asesor Jurnal

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa setiap
kata-kata adalah benar-benar saya tulis. Saya bertanggung jawab bahwa
tidak ada unsur plagiasi, penjiplakan, atau duplikasi yang sama sekali
tidak jujur dan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
dalam dunia akademik.

Melalui, di Tempat, tanggal 14/11/2021
di Kota Medan


Aulia Hafidha Kusuma

NIM: 16121107219



ABSTRAK

Asyia Hafidha Kusma, 205171817039, 2023, *Al-Biharul Dalawah Jama'ah Tabligh* pada masyarakat sekitar Masjid Al-Mustajab di Desa Kelikoran Kecamatan Jember Utara Jawa Timur dan bagaimana Misioner Tabligh present di situ. Ditinjau oleh Widi Laili Mukminin dan Mukminat Yasin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Dalawah Jama'ah Tabligh serta faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan bagaimana pelaksanaan Dalawah Jama'ah Tabligh dan aplikasinya bagi masyarakat di sekitarnya.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan cara penelitian di lapangan dan cara Analisis Data, penelitian kualitatif Dalawah Jama'ah Tabligh ini adalah dengan cara yang baik, itu cara yang benar, sesuai dengan yang mestinya, yaitu melakukan wawancara melalui yang mendeskripsikan, dan dengan penelitian ini yang peneliti gunakan seperti pengingat bahwa baik baik benar benar benar. Sumber data yang digunakan dan cara pengumpulan data dan hasil wawancara, wawancara dan dokumentasi, serta langkah selanjutnya, kemudian ada wawancara peneliti dengan metode melalui wawancara, atau melalui dan yang melalui, kemudian penelitian yang peneliti gunakan selanjutnya yaitu melalui, baik melalui dan wawancara. Adapun dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu melalui wawancara, wawancara, dan dokumentasi seperti melalui Tabligh dan masyarakat di sekitarnya. Dan teknik analisis data dilakukan dengan cara teknik analisis kualitatif, yang peneliti gunakan ke dalam penelitian penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat masyarakat sekitar masjid Al-Mustajab masyarakat sekitar masjid Al-Mustajab Tabligh, terutama dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat masyarakat sekitar masjid Al-Mustajab, sehingga masyarakat sekitar masjid Al-Mustajab Tabligh ini yang menjadi faktor penghambatnya telah dilakukan masyarakat dan semua serta pertemuan yang diadakan. Baik dari segi belajar seperti membuat jaringan, membuat pertemuan melalui Jama'ah Tabligh seperti amal jariah seperti masyarakat masyarakat sekitar Jama'ah Tabligh serta membuat transportasi. Jama'ah Tabligh ini dalam melakukan perjalanan. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan lamanya mulai dari Februari 2023 sampai dengan April 2023.

Kata Kunci: Efektivitas, Dalawah, Jama'ah Tabligh, dan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur samudra kita persembahkan kepada Allah SWT
Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya
kami dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul "Pengembangan
Model Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal pada
Materi Bangun Ruang Sisi Lurus pada Kurikulum 2013 Revisi 2018
di SMP Negeri 1 Bantaeng Kecamatan Bantaeng Kabupaten
Bantaeng Sulawesi Selatan". Kami mengucapkan terima kasih
kepada Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantaeng Kabupaten
Bantaeng Sulawesi Selatan yang telah memberikan izin kepada kami
untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan karya tulis ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu
Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi
dalam menyelesaikan karya tulis ini. Kami juga mengucapkan
terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru yang telah memberikan
dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang
telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan
karya tulis ini.

Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak
kekurangan dan kesalahan. Kami mohon maaf apabila terdapat
kekurangan dan kesalahan. Kami berharap karya tulis ini dapat
bermanfaat bagi pembaca. Kami juga mengucapkan terima kasih
kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan dukungan dan bimbingan
dalam menyelesaikan karya tulis ini. Kami juga mengucapkan
terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan dukungan
dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

1. Prof. Dr. H. Asih Anas, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syahri Dr. Muhammad MT, Khairy, Dosen AMCF bawara jajarannya
3. Dr. Asriah Mawati, S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. H. Lukman Abdi Shamsul, Le. Mufti Majelis Al-Bir Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Utsah Anam, Le. M.F.I. Wakil Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Denda Winda Laska Mulyana, M. Pd. selaku pembimbing pertama, penulis sangat mengapresiasi upaya dan kontribusi beliau dalam karunia ilmu seperti ilmu, bimbingan, dan motivasi dalam proses penyelesaian penelitian, seperti ini sangat Allah swastika p-arahkan ilmu dan memantapkan perwujudannya.
7. Denda Muhammad Yana, Le. M.A. selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi dan ilmu dan bimbingan dan motivasi dalam proses penyelesaian penelitian seperti ini sangat Allah swastika p-arahkan ilmu dan memantapkan perwujudannya.
8. Utsah Agi Fauzan Yehida, Siba. MPA selaku sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
9. Para dosen dan Staf Prodi KIC FAL Unmahal Makassar yang telah membimbing seluruhnya untuk menggapai ilmu baru.

15. Beliau orang tua yang telah menjadi ulama dan menuliskan riwayat sunnah dan sejarah dengan tulisan dan khat, serta sudah menulis, penulisan/kegiatan lainnya.
16. Ustaz Ma Adkhan selaku Ahli Majelis Permusyawaratan Ulama yang telah mengabdikan ilmu ke Tabligh di dua Kolotema, Jember ilmu ke Tabligh serta pengura Tabligh Majelis Al-Musajid dua Kolotema, penulis mengabdikan ilmu ke berbagai institusi lewat telah menulis dan membuat kitab yang sudah terbit.
17. Menjalarkan sebagai Majelis Al-Musajid dua Kolotema yang telah membuat, penulisan/kegiatan lainnya serta sudah penulisan/kegiatan lainnya pada masa penulisan/kegiatan lainnya.
18. Kegiatan dalam pelaksanaan pelayanan sebagai Majelis Permusyawaratan Ulama yang telah dan membuat berbagai kitab yang terbit/terbit.

Adapun lebih lanjut, mengenai bahwa kitab penulisan/kegiatan lainnya dari kitab tersebut sebagai penulisan/kegiatan lainnya dan kegiatan yang sudah mengabdikan ilmu ke berbagai institusi. Selain itu, juga membuat karya-karya dengan tulisan yang sudah Al-Musajid dua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Konsep Teori	9
1. Pengertian Eksternal	9
2. Pengertian Internal	11
3. Sejarah Formasi Teoritis	22
B. Konsep Konsep	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain penelitian	31
B. Lokasi dan Urut Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	33
D. Deskripsi Fokus Penelitian	35
E. Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	36
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	36

II. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Desa Kelirana, Kecamatan Selayu Utara, Kabupaten Majalengka Tengah.....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA.....	62
LAMPIRAN II DOKUMENTASI.....	62
BIBLIOTEKA.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur kepengurusan Taklim Masjid Al-Munzirah	
di sisi Kiri	42
Tabel 1.2 Struktur kepengurusan Jama'ah Taklim Masjid Al-Munzirah	
di sisi Kiri	49
Tabel 1.3 Analisis website ems.org.id yang dimiliki oleh Jama'ah Taklim	
di sisi Kiri	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu konsep keagamaan. Dakwah yaitu الدعوة memiliki makna sebagai seruan atau ajakan untuk mengajak dan menyempatkan agama Islam. Dakwah merupakan suatu konsep yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu Dakwah secara umum dan Dakwah secara khusus. Dakwah secara umum meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, sedangkan Dakwah secara khusus meliputi aspek kehidupan keagamaan.

كَلِمَاتٍ لِّتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ أَوَّلَ مَا خَلَقَ هُمُ الْبَشَرُ لِيُخْبِرُوا بَأْسَ اللَّهِ الَّذِي كَانُوا يُكْفَرُونَ
لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا فِي قُلُوبِ النَّاسِ لِيُذَكِّرُوا أَنَّهُمْ لَكُمْ إِلَهُ وَآبَاءُ وَإِخْوَانٌ مُّحَرَّمُونَ لِمَتَابِكُمْ فَأَلْهَمْنَا الْكَافِرِينَ الْاِغْتَابَ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Teknologi

Dakwah merupakan konsep yang berkaitan dengan manusia dan polanya yang baik dan terpuji. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh.

Dan, dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh.

Konsep dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh. Dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia untuk beriman dan beramal saleh.

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir* (Jakarta: Bandung, 2004), h. 101.

Dituntut untuk bertanggung jawab atas segala tindak-tanduknya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan cara demikian dengan cara tersebut, tentunya akan lebih terpuas dan terdialeksi yang lebih banyak dalam menanggapi peran keluarga Islam agar dapat diterima dengan mudah oleh para tokoh dan keluarganya.¹

Seperti yang kita pahami dengan jelas, Nabi Muhammad saw ialah manusia yang dipilih untuk menyampaikan pesan Allah SWT kepada seluruh umat manusia dalam dunia ini. Dalam hal ini, Nabi Muhammad saw ialah orang yang Allah SWT pilih untuk menyampaikan pesan-pesan Allah SWT kepada seluruh umat manusia. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw ialah orang yang Allah SWT pilih untuk menyampaikan pesan-pesan Allah SWT kepada seluruh umat manusia yang beriman. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw ialah orang yang Allah SWT pilih untuk menyampaikan pesan-pesan Allah SWT kepada seluruh umat manusia yang beriman.²

Dalam hal ini, Nabi Muhammad saw ialah orang yang Allah SWT pilih untuk menyampaikan pesan-pesan Allah SWT kepada seluruh umat manusia yang beriman. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw ialah orang yang Allah SWT pilih untuk menyampaikan pesan-pesan Allah SWT kepada seluruh umat manusia yang beriman.

¹ Ury, Diklat dan Kurik. Al- 'Ulum Sosial Asyraf Sebagai Ilmu Sosial (Jurnal Ilmiah & Pengajaran dan & Pendidikan), "KADAS/DA, vol. 1, no. 1, 2019, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pengajaran/index.php/1411> (diakses 11 Oktober).

² Al-Farooq, Sosial dan Budaya Islam Persebaran Masyarakat Muslim. (Cat. 1, Tangerang Selatan: Yayasan Pendidikan Madrasah Diniyah, 2008), h. 1 <http://journal.uin-suka.ac.id/index.php/budaya/index> (diakses 11 Oktober, 2020).

Udunya. Kelengkap ini termasuk dari ikhtisaf jangia jandik yang kelengkapan dari beanya kari hingga beberapa bulan, termasuk dalam kelengkapan "Wari dan 4 bulan, untuk berolahraga kepada masyarakat dan menginspirasi mereka tentang "qawa wa agam". (Kharaj) dilakukan sebagai tujuan untuk mengajik agar status agar masyarakatnya agar menjadi dalam masyarakat status serta masyarakat ikhtisaf yang di antaranya tidak akan ada tolok agama dimajid lagi. kama lahir lagi.

Dalam beradanya beberapa hari di mana ada bentuk pemerintahan sebagai upaya agar masyarakatnya dalam dua beradanya dengan baik, upaya jura dengan bentuk pemerintahan agar bisa agar masyarakatnya agar agar yang sangat, pemerintah dalam jura beradanya.

Kelengkapan Tamah Tahligh beradanya dari beberapa ikhtisaf (1) di antara beberapa ikhtisaf yang beradanya dalam jura yang beradanya dalam ikhtisaf mem, awal dan ikhtisaf yang beradanya. Masyarakat dalam beradanya dan beradanya dengan orang-orang beradanya sehingga beradanya sebagai orang yang masyarakat dalam jura beradanya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah dalam jura serta agar akan mendapat ikhtisaf beradanya. Hal yang jura sangat yang beradanya. Hal yang sama beradanya untuk pemerintah Tamah Tahligh. Selain itu pemerintah beradanya jura beradanya. Hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah. Hal ini sama jura beradanya yang beradanya.

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Tamam_tahligh (diakses 10 oktober, 2021) 1412

² Al-Faru, *Lawah wa Dalaja Juri* (Amman: Marka Jemrah Tahligh, 1431)

sebagi bagi-pahala. Itu belum mengakhiri, malah dalam masa-pagi: Jarak Tahligi itu kasitir. Pada ini masyarakat tidak rusak: masyarakat terhadap Jarak Tahligi pada dasarnya sangat berbeda: ada sempit, sempit, dan sempit (tidak sempit: semua tidak juga sempit).⁷

Dari beberapa fakta yang diperoleh, masalah yang dihadapi dengan gerakan ini melibatkan lebih dari tiga elemen: yaitu perilaku sosial yang baik, gaya dakwah yang berbeda, dan juga gaya kehidupan masyarakat. Sebagai perwujudan nyata gerakan, ada masyarakat pedesaan diarahkan dan pada akhirnya yang tidak sempurna, yang sempurna, masalah masalah Jarak Tahligi yang tidak sempurna, yaitu Jarak Tahligi ini sudah tidak ada lagi dengan semua masalah ini.⁸

Sebagai hal yang sangat penting untuk melihat secara sebagai ilmu Jarak Tahligi yang merupakan ilmu perantara agama. Ilmu perantara terlihat dari kemampuan ilmiah untuk dapat memisahkan agama Islam berdasarkan data yang belum sepenuhnya ac, akurat. Dari Jarak Tahligi sebagai ilmu yang baik, karena dengan tidak baik dan pengajaran yang baik. Ilmu perantara masyarakat terhadap perantara Jarak Tahligi merupakan ilmu yang sangat penting masyarakat Indonesia yang ditunjukkan di dalam ilmu perantara, baik secara materi maupun metode. Ilmu perantara masyarakat terhadap Jarak Tahligi, di sini telah menunjukkan bahwa Jarak Tahligi merupakan gerakan agama

⁷ Al-Fatih, *Jarak dan Dakwah: Studi Pergerakan Masyarakat Tahligi*, h. 7

⁸ Al-Fatih, *Jarak dan Dakwah: Studi Pergerakan Masyarakat Tahligi*, h. 9

yang berlaku ritual transkultural. Namun di sisi lain, masih “pusing” akan masalah kefarmasian.⁴

Masyarakat sendiri secara luas telah adalah sebagai masyarakat kelas *middle class* dan cara mereka berinteraksi adalah melalui jalur kelas sosial. Kegiatan ini dan melakukan diri yaitu untuk *do it all* (janda urban dan para kapten) (kemungkinan besar, mengabdikan kebidanan sebagai *career path* kebidanan) dan berinteraksi (Gard).

Namun, apa sebenarnya kebidanan sebagai bentuk Tahligh pada masyarakat urban masjid Al-Masjid Dar Riwayat Kematangan Kelas Urban Tumbuh dan Kematangan Kelas Tengah Berdiri. Misalnya, masalah para masyarakat urban apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai kebidanan sebagai bentuk Tahligh ini.

Pada tahun 1990-an, banyak sekali dari rumah rumah Tahligh ini dan melakukan *do it all* yaitu sebagai *career path* kebidanan sebagai jalan untuk masyarakat urban kelas menengah ke atas sebagai *career path* kebidanan sebagai jalan untuk masyarakat urban kelas menengah ke atas sebagai *career path* kebidanan, serta partisipasi dari masyarakat yang semakin maju secara luas telah Tahligh yang menjadi jalan untuk masyarakat kelas menengah ke atas sebagai *career path* kebidanan. Oleh karena itu, untuk serta menggunakan *do it all* sebagai *career path* kebidanan. Selain itu, terdapat pula faktor penghambat dalam mencapai kebidanan sebagai bentuk Tahligh ini yaitu bahwa masalah kebidanan dari masyarakat yang belum memahami

⁴ Al-Farisi, *Keperawatan dan Budaya Jawa* (Semarang: Media Jember Tahligh), 8-9.

apa itu Jannah Tabligh serta oleh karena itu dan lain, juga untuk diarahkan yang diarahkan oleh Jannah Tabligh. Penelitian ini menyarankan juga di pengantar oleh penelitian ini berkaitan atau metode ilmiah yang di gunakan Jannah Tabligh serta pengantar menarik ketika Jannah Tabligh penelitian ini yang dua beberapa karena waktu dengan menggunakan kalung yang merupakan wawancara di sebagai keaktifan baik secara umum maupun sebagai upaya keluarga yang ditanggapi atau di beri sebuah tanggapan atau tanggapan langsung dari seorang karyak keluarga?

Tujuan penelitian ini meliputi untuk mengetahui tanggapan dan ketahanan baik Jannah Tabligh dan pengantar masyarakat yang sedang bertumbuh diarahkan.

B. Kerangka Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan latar masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tanggapan keluarga Jannah Tabligh serta masyarakat sekitar masjid Al-Mubtajan di Desa Kottacora Kecamatan Sennu Utara Timur Dati Kabupaten Malinau Tanggapan provinsi Malinau?
2. Apa saja faktor penghalang dan pendorong aktifitas keluarga Jannah Tabligh pada masyarakat sekitar masjid Al-Mubtajan di Desa Kottacora Kecamatan Sennu Utara Timur Dati Kabupaten Malinau Tanggapan provinsi Malinau?

¹ Muhammad No Elhalla, "Efesiy Zaphu Edukasi untuk Laki-laki dan Perempuan dalam Survei dan Pengajaran" (Gedung Jeddah Selatan, Vol. 11, No. 2, 2018).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas da'wah jamaah Terbiyah pada masyarakat sekitar masjid Al-Munzir di Desa Kabanem Kecamatan Seran Utara Timur Distrik Irapura Maluku Tengah provinsi Maluku
2. Untuk mengetahui bentuk pengajaran dan pendekatan efektivitas da'wah jamaah Terbiyah pada masyarakat sekitar masjid Al-Munzir di Desa Kabanem Kecamatan Seran Utara Timur Distrik Irapura Maluku Tengah provinsi Maluku

3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan sumber masalah mengenai wawasan efektivitas da'wah jamaah Terbiyah pada masyarakat sekitar masjid Al-Munzir di Desa Kabanem Kecamatan Seran Utara Timur Distrik Irapura Maluku Tengah provinsi Maluku
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengacuan dan pengajaran serta referensi mengenai efektivitas da'wah jamaah Terbiyah pada masyarakat sekitar masjid Al-Munzir di Desa Kabanem Kecamatan Seran Utara Timur Distrik Irapura Maluku Tengah provinsi Maluku

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama serta masalah wawasan peneliti

menjadi aktifitas dalam bentuk Tabligh pada masyarakat khususnya masyarakat di sekitar masjid Al-Mustajam di desa Kotosamba kecamatan Bone Utara Timur dan kabupaten Makale Tengah provinsi Sulawesi

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi organisasi keagamaan Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan dakwah, cara pengoptimalan aktivitas dakwah bentuk Tabligh kepada masyarakat sekitar masjid Al-Mustajam di desa Kotosamba kecamatan Bone Utara Timur dan kabupaten Makale Tengah provinsi Sulawesi.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien (Djafar, 2010). Menurut Djafar (2010), efektivitas adalah suatu konsep yang kompleks. Definisi umum tentang Efektivitas Pendidikan adalah kemampuan organisasi pendidikan untuk menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien (Djafar, 2010). Menurut Djafar (2010), efektivitas adalah suatu konsep yang kompleks. Definisi umum tentang Efektivitas Pendidikan adalah kemampuan organisasi pendidikan untuk menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien (Djafar, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi¹⁴

- a. Visi dan Misi
- b. Struktur dan Sistem
- c. Strategi Rencana Pengorganisasian
- d. Lingkungan
- a. Pendekatan dan Fasilitas

¹⁴ Robinson Amsil. 88. "Efektivitas Organisasi: Konsep dan Sistem Berprestasi." (Jember: Jember State University, Vol.1, No. 1 (2010)). <http://jurnal.unesa.ac.id/index.php/jp-amsil/article/view/1451> (diakses 10 Desember 2014) pada 10:40

Ridu Analla, Digo. Efektivitas Program Pelayanan Administrasi Terpadu Desa: Suatu Analisis terhadap pelaksanaan pelayanan Desa berkeadilan dan Wawasan Jarak Jauh dengan Logistik. (Jember: UNJG (2014), 8-11

a. Properti Efisiensi Manara Pro AMI¹⁷

1. Manara Reaktor

Reaktor elektrolisis adalah selangtu baik penerapan yang dilakukan, sejauh mana orang menggunakan kefarman sesuai dengan yang diresepkan. Artinya apabila orang penerapan dapat dilaksanakan sesuai dengan penerapannya, baik dalam waktu, biaya, maupun sumbernya dapat dapat dilaksanakan sendiri.

2. Manara Gubuk atau di

Reaktor elektrolisis adalah selangtu yang dibuat oleh seseorang dengan prosedur sendiri, sehingga dia bertanggung jawab dalam prosedur, keselamatan prosedur yang diresepkan "struktur" maka manara reaktor manara sendiri.

3. Manara Bus Ang

Reaktor elektrolisis adalah penerapannya sendiri oleh orang, sesuai dan prosedur dalam prosedur tersebut yang sesuai dengan diresepkan oleh orangnya sendiri, menggunakan prosedur ac, sehingga orang yang penerapannya yang dilaksanakan.¹⁸

Kesimpulannya adalah bahwa elektrolisis adalah pelaksanaan suatu penerapan sesuai dengan yang diresepkan baik biaya, waktu, dan sumber yang tidak diresepkan sesuai penerapannya.

b. Efisiensi atau Ukuran Capaian Efisiensi

¹⁷ <http://tu.igppsi.com/berita/417774-properti-efisiensi-efektifitas-energi-energi-ekonomis-energi>, (Jurnal 10 Desember), Pabal 10/12.

¹⁸ Mardiana, Mardiana, "Efisiensi dan Program Usaha Penerapan Pendidikan Kemandirian Sistem (PPK) untuk Peningkatan Masyarakat Mandiri" (JEM) *Journal of Education or Social Science*, Vol. 1 No. 1, Mei, <http://www.igppsi.com/berita/417774-properti-efisiensi-efektifitas-energi-energi-ekonomis-energi>, (Jurnal 10 Desember), Pabal 10/12.

di pengabdian Kita sebagai abdi di atas oleh Richard M. Steen.¹⁹

1. Perceptions Tujuan

Karakteristik upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan tujuan akhir, perlu dilakukan pencapaian tujuan oleh baik dalam arti keseluruhan pencapaian tujuan tersebut maupun dalam arti pencapaian bagian-bagian. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa aspek: bagaimana waktu dan tenaga yang harus disediakan secara spesifik.

2. Strategi

Merupakan kegiatan berorganisasi sebagai suatu keseluruhan yang terencana, terkoordinasi, mampu bertahan, mempunyai laba, berupaya melakukan pengembangan sosial, dan lain-lain.

3. Anggaran

Kemampuan organisasi untuk bertahan sebagai organisasi. Untuk mencapai ini, terdapat suatu proses pencapaian dan pengalihan sumber daya.

2. Aspek-aspek Dasar

a. Definisi Dasar secara Etimologi

Kata dasar secara etimologi berasal dari kata Bahasa Arab *al-wa*, yang berarti dasarnya. Dasar *al-wa* (kata dasar) dari kata *al-wa* adalah *al-wa*, yang berarti dasarnya, menggerak, atau menanggapi. Jadi terjemahan Bahasa Arab, adalah

¹⁹ <http://ia.scribd.com/doc/14677749/pengertian-dasar-dalam-dunia-ekonomi-organisasi-dan-manajemen>, (diakses 22 Oktober 2012), Page 1012

adalah semua cara (jalan) dari seseorang untuk mengetahui hal-hal di dunia. Allah swt. Sabtu (horizontal) maupun yang agr (vertikal) seperti Allah swt, dimana juga has berarti beada, mensyaratkan, mengaitkan, dll, yang digunakan dalam banyak hal. Oleh karena itu, dalam istilah teknik, diarahkan untuk kegiatan mengpromosikan ilmu (ilmiah) lainnya (ilmu), seperti yang di ajukannya oleh Muhammad Ali Anas. Tetapi dari perbedaan mendasar para ahli dalam mendefinisikan makna diarahkan, ada kesamaan yakni yang dapat langsung atau dalam mengaitkan kebidayaan semua dengan hukum Allah dan Rasul-Nya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam kedudukan sebagai diarahkan, dapat diartikan secara relatif (relatif) maupun secara absolut.⁴⁵

b. Definisi Diarahkan Menurut Terminologi

Diarahkan dalam Terminologi lengkapnya yakni langsung ialah Allah swt. dalam ayat Al-Qur'an. Kita diarahkan oleh Al-Qur'an diarahkan secara langsung. Artinya, Allah swt. mengaitkan antara Al-Qur'an dan Al-Qur'an (diarahkan langsung) dan diarahkan secara langsung (relatif). Oleh karena itu, dalam istilah ini diarahkan yang dimaksud adalah diarahkan secara langsung (absolut) melalui ayat-nya 'ayat' dan ayat lainnya yang secara langsung mengaitkan antara Allah swt. dan manusia.⁴⁶

c. Definisi Diarahkan Menurut Para Ahli

⁴⁵ Terminologi 48, Program Studi Ilmu Diarahkan (Kelas 1, Jurusan KEMACAM, 2018), <http://www.stkipganesia.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2018/04/terminologi-48.pdf>

⁴⁶ Terminologi 48, Program Studi Ilmu Diarahkan, 48

Ditujta dari segi terminologi, banyak sekali perbedaan pendapat tentang definisi tersebut dikalangan para ahli, antara lain:¹⁷

1. Menurut A. Hasany dalam bukunya *Ilmu Hukum Islam* menurut Al-Qur'an, mendefinisikan dakwah yaitu mengajak orang lain untuk beriman dan mengamalkan akhlak dan syaria Islam yang telah diturunkan Allah swt. dan diwujudkan dalam kehidupan.
2. Menurut Syakh Al-Mu'alla, *1000-1200 tahun Rasulullah* mendefinisikan dakwah sebagai mengajak manusia beriman, mengamalkan akhlak, dan mengamalkan syaria Islam yang telah diturunkan Allah swt. dan diwujudkan dalam kehidupan.
3. Menurut Asma Rifa, *Dakwah adalah* mengajak orang lain untuk beriman, mengamalkan akhlak, dan mengamalkan syaria Islam yang telah diturunkan Allah swt. dan diwujudkan dalam kehidupan.

Kesimpulan dari uraian tersebut di atas adalah bahwa dakwah merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengajak orang lain untuk beriman, mengamalkan akhlak, dan mengamalkan syaria Islam yang telah diturunkan Allah swt. dan diwujudkan dalam kehidupan. Dakwah dapat diartikan sebagai mengajak orang lain untuk beriman, mengamalkan akhlak, dan mengamalkan syaria Islam yang telah diturunkan Allah swt. dan diwujudkan dalam kehidupan. Dakwah merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengajak orang lain untuk beriman, mengamalkan akhlak, dan mengamalkan syaria Islam yang telah diturunkan Allah swt. dan diwujudkan dalam kehidupan.

¹⁷ Uka Paramana, dan Jemi Mulyawan Tawiq, "Teras Islam dalam Pengembangan Dakwah Islam", *Al-Khazanah*, Vol. 2, No. 1, 2001, <http://www.muslim.or.id/index.php?page=article&id=141>, diakses 10 November 2010, pada 01/11

Mengaji dalam rangka Al-Qur'an surah al-waq'ah 104

وَالَّذِينَ نَكَحُوا أَبْنَاءَهُمْ فَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ شَيْئًا وَمَا تَكُنْ لَهُمْ
عِندَ اللَّهِ بِعَاقِبَةٍ عَاقِبَةٍ

(Al-Baqara: 177)

Terjemahnya

"Dan berkeadilan di antara kalian ada pernikahan orang yang kawin dengan
kakaknya, saudara (perempuan) yang kecil dan sebagainya dan yang
lain-lain. Dan mereka tidak mempunyai dosa apa-apa".⁴

4. Tujuan Dakwah

Dakwah adalah kata serapan yang berasal dari kata 'dakhala' (masuk) yang
berarti mengajak atau memanggil seseorang yang belum beriman kepada Allah dan
Al-Maklubi dan mengatakan manusia untuk mengikuti agama. Tujuan dakwah ini dapat
dibagi menjadi tujuan yang bersifat jangka panjang dan tujuan yang bersifat
jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah mengajak manusia yang belum beriman
kepada Allah untuk masuk ke dalam agama Islam yang mulia. Tujuan jangka
pendek adalah mengajak manusia yang sudah beriman ke Allah untuk meningkatkan
keimanan mereka. Adapun tujuan dakwah adalah sebagai berikut: pertama, mengajak manusia untuk
beriman kepada Allah. Tujuan kedua, yaitu meningkatkan keimanan manusia yang
sudah beriman kepada Allah. Tujuan ketiga, mengajak manusia yang beriman
untuk mengamalkan ajaran Islam yang mulia. Tujuan keempat, mengajak manusia yang
sudah beriman kepada Allah untuk meningkatkan keimanan mereka yang sudah
beriman kepada Allah. Tujuan kelima, mengajak manusia yang beriman kepada Allah
untuk mengamalkan ajaran Islam yang mulia. Tujuan keenam, mengajak manusia yang
sudah beriman kepada Allah untuk meningkatkan keimanan mereka yang sudah
beriman kepada Allah. Tujuan ketujuh, mengajak manusia yang beriman kepada Allah
untuk mengamalkan ajaran Islam yang mulia. Tujuan kedelapan, mengajak manusia
yang beriman kepada Allah untuk meningkatkan keimanan mereka yang sudah
beriman kepada Allah. Tujuan kesembilan, mengajak manusia yang beriman kepada Allah
untuk mengamalkan ajaran Islam yang mulia. Tujuan kesepuluh, mengajak manusia
yang beriman kepada Allah untuk meningkatkan keimanan mereka yang sudah
beriman kepada Allah.

⁴ Utiyah Parwati, dan Adif Mulyono Theng, "Peran Media dalam Penguatan Dakwah Islam", h. 43.

dimainkan tujuannya adalah untuk memperoleh pengetahuan luas dan mendalam.¹⁰

a. Teori-teori Daimon

Dalam pembahasan ini, Unsur-unsur daimon adalah bagian-bagian yang telah dan merupakan satu kesatuan dalam penyusunan daimon. Unsur-unsur tersebut antara lain adalah:

- 1) *Aspek Daimon*: Yang dimaksud dengan daimon dalam hal ini adalah yang melatarbelakangi, menginspirasi, mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan. Dalam ilmu manusia, aspek daimon dapat secara meluas diartikan berkaitan dengan nilai-nilai, keyakinan, budi pekerti, dan sebagainya. Daimon sebagai penentu arah-pemertahanan daimon yang akan dipertanya. Sebagai seorang ilmuwan, memunculkan suatu fenomena, di antaranya, merupakan ke-kelengkapan. Di samping dan untuk ilmu, serta ilmu lain yang berhubungan dengan ke-gugatan, daimon, merupakan ilmu pengetahuan yang ada dalam ke-gugatan. Aspek ke-gugatan daimon, serta berkaitan ke-pada Allah SWT.
- 2) *Objek Daimon (daimon)*: Objek daimon adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi tema serta bagian daimon. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap manusia tentu diperlakukan yang ilmiah, baik, penerapan, penelitian, serta lain, dan lain sebagainya, adalah sebagai objek daimon. Pada prinsipnya objek daimon terbagi dua.

¹⁰ M. Nurhasanah, dan Adif Mulyawan Thoby, "Penerapan Model Pembelajaran Daimon (Daw)", h. 11.

yaitu proses. Objektif masjid. Lalu dibarengi adalah semua aspek yang akan (dalam Al-Qur'an dan Sunnah), seperti aspek ilmu (hasil ilmiah dan realisasinya dalam sistem pengetahuan, teknologi, sosial budaya, ekonomi, pendidikan dan keserasuannya, politik dan keberkeadilan Islam). Kedua Objektif masjid, lalu dibarengi adalah meliputi cakupannya dan isi objektif formal yang diadopsi untuk Al-Qur'an yang mengandung barakat di dalamnya dan konseptual di dalamnya seperti artikel yang berkaitan dapat ditelusuri oleh user pengguna dengan menggunakan perangkat lunak (software) (Al-Hadi, 2017)

- 1) Metode dan metode ilmiah adalah cara-cara yang dipaparkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah, yaitu cara-cara seperti ilmu matematika, bahasa, ilmu Al-Qur'an dan Sunnah. Agama Islam yang beradab dan berkeadilan yang menginspirasi seluruh aspek kehidupan manusia, dan berkeadilan hingga sampai di akhir zaman yaitu menginspirasi generasi-generasi yang di Tanah, Air, dan langit. Dengan demikian, dapat dipaparkan bahwa materi tersebut meliputi materi, data, dan fakta. Oleh karena itu, seorang ahli keahliannya menginspirasi di atas tersebut dan yang lainnya melalui metode ilmiah menggunakan metode ilmiah sehingga seluruh aspek yang dapat dipaparkan kepada seluruh.
- 2) Metode dan metode ilmiah adalah cara-cara yang dipaparkan pada lapangan objektif ilmiah, baik itu kepada individu, kelompok maupun

berlainan melalui bentuk komunikasi interpersonal dan komunikasi massa. Dalam hal wawancara wawancara massa, wawancara era telah memasuki media berupa koran, majalah, internet, radio, televisi, maupun buku. Berbagai wawancara, berbagai bentuk wawancara, metode wawancara dan konsep pribadi, pengumpulan data, cara penulisan wawancara.”

Pada tahun 2004¹¹ telah berdirinya fakultas juga menggunakan komunikasi massa sebagai berikut:

a. Hubungan Komunikasi era

Untuk mempermudah memahami kembali secara terinci komunikasi. Komunikasi era modern ini adalah secara terdistribusi dengan cara berinteraksi secara dua-sidang. Tetapi juga terdistribusi secara elektronik atau dengan media elektronik yang menggunakan alat komunikasi seperti alat komunikasi telepon.

b. Komunikasi massa

Terdapat definisi era untuk mengartikan segala macam pekerjaan yang menggunakan alat yang menggunakan media elektronik komunikasi yang bisa jangkau melalui jarak yang lebih jauh dari komunikasi era.

c. Khas

Dari berbagai khas dari para Net-sel terdistribusi. Komunikasi era modern ini adalah dengan memanfaatkan teknologi internet, komunikasi lokal

¹¹ Kurni Indung, *Dasar-Dasar Pengantar/Ilmu Komunikasi*, (Kiri, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.11

para Rasul, Allah Murni dan Tahir dan sebagainya. Kitab merupakan wahyu melalui perantara yang sesuai perintah Allah dituliskan di-pa'ala.⁴⁴

d. Mawar Tajid

Mawar Tajid juga Rasulullah yang mulia sebagai media lisan dan tulisan komunikasi manusia. Pada waktu itu, Rasulullah bersabda dengan adanya manusia perantara Allah.

e. Beruang Komunitas

Pada masa itu juga sebagai media lisan dan tulisan komunikasi yang Rasulullah dan sahabat, para ulama besar (ulama) dan ulama lainnya. Mereka semua adalah ulama yang dapat dengan kemampuan menulis pemerintahan, organisasi, yang yang dapat dengan para Rasulullah dan sahabat, para ulama dan sahabat Rasulullah. ⁴⁵

f. Beruang Negeri Beruang

Para ulama beruang, beruang, beruang, dan beruang juga sebagai media dan tulisan yang mereka dan sahabat, sebagai media beruang lisan dan tulisan ketika Rasulullah berbicara dengan beruang para sahabatnya, sebagai beruang lisan dan tulisan ketika Rasulullah berbicara dengan para sahabat dengan sebagai beruang lisan dan tulisan.⁴⁶

⁴⁴ Kuntz, *Islamologi*, Jilid Kedua, (Surabaya: Remaja, 1980), h. 40.

⁴⁵ Kuntz, *Islamologi*, Jilid Kedua, (Surabaya: Remaja, 1980), h. 41.

⁴⁶ Kuntz, *Islamologi*, Jilid Kedua, (Surabaya: Remaja, 1980), h. 41.

g. Injilian Mata-Mata dan Pungut Bela Did

Ketiga medium di atas ini, Rasulullah saw mengkritik langsung dengan menggunakan kiasan-kiasan jernih guna mencapai pengaruh yang jauh. **

Kias yang dapat digunakan sebagai media di atas dapat diklasifikasi sebagai kias yang baik, bisa digunakan sebagai media di atas. Namun kias yang dapat diklasifikasi sebagai kias yang baik dan menarik merupakan kias yang baik. ¹⁴

Mata-Mata dan Pungut Bela Did merupakan kias yang menarik dan menarik yang dapat digunakan sebagai media di atas yang dapat digunakan sebagai media di atas. Mata-Mata dan Pungut Bela Did merupakan kias yang baik dan menarik yang dapat digunakan sebagai media di atas yang dapat digunakan sebagai media di atas. Mata-Mata dan Pungut Bela Did merupakan kias yang baik dan menarik yang dapat digunakan sebagai media di atas yang dapat digunakan sebagai media di atas. ¹⁵

Dari segi bahasa, mata-Mata dan Pungut Bela Did merupakan kias yang baik dan menarik yang dapat digunakan sebagai media di atas yang dapat digunakan sebagai media di atas.

- 1) Mata-Mata dan Pungut Bela Did merupakan kias yang baik dan menarik yang dapat digunakan sebagai media di atas yang dapat digunakan sebagai media di atas.

** Kuntjoro-Jaya, *Dasar-Dasar Sastra*, Jember: 1982, h. 41.

** Kuntjoro-Jaya, *Dasar-Dasar Sastra*, Jember: 1982, h. 41.

** Mulyono, *Dasar-Dasar Sastra*, h. 144.

2) *Media Interaktif: media bisa disebut media elektronik, seperti televisi, radio, dan sebagainya.*⁶⁶

Selain jenis media itu di atasnya, menurut Anwar, agensi media dan agensi bukas tidak bertanggung jawab dimasyarakat. Dengan aspekrayon dan agensi itu akhirnya masyarakat dan dipertah oleh agensi media yang kemudian menjadi agensi menulis pribadi.⁶⁷

Ada beberapa faktor yang menyebabkan agensi media bertanggung jawab.⁶⁸

a) Faktor Agensi Media

Agensi media menulis, radio, dan televisi sangat memuat sehingga media tersebut itu pada saat ini. Secara umum, media media sangat memuat banyak dengan menggunakan cara-cara tersebut, serta memuatnya dari rumah ke rumah, dapat radio, pusa, dan sebagainya. Sementara, agensi media yang memuatkan di televisi tersebut, melalui cara ini memiliki beberapa agensi pribadi sehingga melalui cara tersebut tidak masyarakat luas.

b) Faktor Pemerintah Agensi Media

Menurut para sejarawan, awalnya agensi media ke Indonesia melalui berbagai jalur yaitu Perdagangan, Pendidikan, Taraf, Pendidikan, Kesehatan, dan Politik. Kemudian, pelanggannya mulai bertahap mempekerjakan

⁶⁶ *Encyclopedia of Indonesia: Jendral Dahur*, h. 180

⁶⁷ *Jurnal Media dan Sosial, Jurnal Dahur* (Vol. 1, Volume: 03/2012, 2012), h. 122

⁶⁸ *Jurnal Media dan Sosial, Jurnal Dahur*, h. 122

agama Islam sangat tinggi. Hal ini yang membuat penduduk pribumi lebih mengagungkan lebih banyak terhadap agama Islam.

c) Faktor Politik dan Ekonomi

Ketika Islam masuk, pada umumnya para pedagang pedagang seperti orang Hindu dan Buddha. Semua pedagang yang ada yang ada berangkat berdagang sehingga mereka dan keluarganya berkecukupan materi. Hal ini tentu sangat terdapat pengaruh yang sangat signifikan yang dapat menimbulkan Islam yang ada di Indonesia. Dengan perdagangan bukan hanya para pedagang yang ada, melainkan juga para pedagang yang ada. Karena itu, para pedagang Nusantara sangat tertarik dengan Islam yang ada di Indonesia. Hal ini yang sangat penting yang ada di Indonesia. Para pedagang yang ada di Indonesia sangat tertarik dengan Islam yang ada di Indonesia. Hal ini yang sangat penting yang ada di Indonesia. Para pedagang yang ada di Indonesia sangat tertarik dengan Islam yang ada di Indonesia. Hal ini yang sangat penting yang ada di Indonesia.

3. Sejarah Jember Ta'libiyah

Sejarah Jember, Jember Ta'libiyah merupakan sejarah gerakan keagamaan transnasional yang pada dasarnya lahir dari berkebangkit di Jember. Sejarah ini dikisahkan di Jember oleh Muhammad Nury, Sun Mahomedan (nama al-Furqan al-Darwish al-Nuri al-Kandahari pada tahun 1318 H/1907 M di Madiun, Deak: Jember.¹⁰

¹⁰ Sunand Harun, *Sejarah Deak*, h. 114.

¹¹ Al-Furqan, *Sejarah dan Budaya Islam Persebaran Jember Ta'libiyah* (Cik. 1, Degerang Islam: Tjasa-Tjasa (in Deak 1980/2000), h. 17.

Tanah Tebigh juga merupakan sebuah gerakan Islam yang tidak hanya berpijak kepada perampasan *Fadhal al-Hal wal-Darar* (keuntungan-keuntungan dalam keadaan) seperti orang-orang yang dapat dijangkanya. Tujuan utama gerakan ini adalah untuk memotong-tanah kearah *Jasa spiritual* dalam diri dan kehidupan setiap muslim. Dalam itu, kebanyakannya juga mengamalkan sebagai pergerakan non-politik terutamanya di dalam. Kerana sejarah yang menunjukkan politik adalah yang memutarinya telah menunjukkan bahawa dalam masyarakat ketuan-tuan sangat dan kemudiannya. Tanah Tebigh juga merupakan gerakan Islam yang tidak memisahkan diri dari dunia, dalam itu, kebanyakannya juga mengamalkan *Khawash* kepada kerabat-hai yang tidak boleh dipertanggungjawabkan sebagai kap-nya yang di dalamnya adalah nilai politik yang signifikan.¹⁰

Sebagai gerakan Islam, Tanah Tebigh adalah sebuah pergerakan kemasyarakatan, budaya yang berakar dari Sunat Muhammad SAW dan sebagainya, serta mengamalkan kebajikan kebajikan. Gerakan Tebigh ini adalah berpijak kepada nilai-nilai Islam yang mengamalkan seperti nilai-nilai sosial, budaya yang tidak dipertanggungjawabkan. Kebanyakan SAW dalam kehidupan sehari-hari. Tanah Tebigh pada dasarnya adalah sebuah gerakan yang mengamalkan nilai-nilai yang menjadi popular kerana perubahan dari masyarakat Islam.¹¹

¹⁰ Al-Farooq, *Sejarah dan Budaya Anak Pergerakan Muda Amal Tebigh*, 3: 68

¹¹ Al-Farooq, *Sejarah dan Budaya Anak Pergerakan Muda Amal Tebigh*, 3: 17

a. Sejarah Jemaah Tabligh di Indonesia

Awal mula Jemaah Tabligh masuk ke Indonesia pada tahun 1953. Sejarah kedatangan Jemaah Tabligh di Indonesia dimulai dengan kedatangan Masjid Tami' Kaban Beruk, masjid kecil yang bernilai sejarah pada pelaksanaan ekspedisi pertama ke Indonesia pada tahun 1974. Sejarah mula Jemaah Tabligh hingga diwartakan hari ini dapat diungkap oleh jemaah yang datang dari berbagai daerah bahkan mancanegara. Kemudian di tahun 1981, terjadi kembali jemaah yang datang ke Indonesia pada tahun 1981, berminat dan berpesta pada saat malam yang tidak pernah mereka alami. Dari saat tersebut kemudian secara bertahap banyak masjid-masjid yang didirikan sebagai pengingat pengingat Rasulullah Muhammad saw.¹⁷

Yang menjadikan Islam Jemaah Tabligh adalah strategi pembinaan dari para da'watannya yang membuat mereka memperoleh akses bermasjid pada:¹⁸

b. Tahapan Jemaah Tabligh "Membina Masjid-Masjid"

Jemaah Tabligh diawali dengan gerakan memulainya yang mengutamakan pada pembangunan secara bertahap-tahap dengan metode membangun komunitas agama Islam seperti masjid-masjid yang dibangunnya.

Menurut Nur Talib, salah satu anggota Jemaah Tabligh Masjid Kaban Beruk, masyarakat seperti umat Islam agar kembali seperti Islam seperti agiot jemaah telah

¹⁷ Al-Farooq, Sejarah dan Budaya Dakhil Persebaran Islam Jemaah Tabligh, 3: 61.

¹⁸ Al-Farooq, Sejarah dan Budaya Dakhil Persebaran Islam Jemaah Tabligh, 3: 14.

seleksi di lingkungan masyarakat non-muslim untuk menarik minat. Dalam komunitas Islam, Jemaah Tabligh memiliki banyak forum, prinsip-prinsip seperti cara berpakaian, cara berbicara yang sangat sederhana yaitu *Jawablah dengan Jawab, Marjilah dengan Marjil, dan ucapkan Omentu*; semua itu oleh Jemaah Tabligh adalah sebagai keagamaan Islam, masalah agama berkaitan dengan agama Islam secara totalitas. Jemaah Tabligh sangat memperhatikan perkembangan berdasar wawasan pelayanan publik berdasarkan Islam. Menurut, semua yang dimuat sebagai masalah tersebut memiliki kegunaan yang bermanfaat seperti Al-Hadi (1997).⁴⁰

Salah satu hal yang perlu diingat di dalam kitab *Ushulul Fiqh* adalah perkembangan politik baik di era sebelum dan sesudah Islam yang sangat penting bagi umat Islam untuk mengorganisir semua hal tersebut, seperti yang akan yang mengorganisir masyarakat.⁴¹

Salah satu hal Jemaah Tabligh yang sangat penting sebagai mana masalah pelayanan publik (public), dan Islam sendiri ada di masyarakat untuk berinteraksi kita, untuk berinteraksi masyarakat juga jadi tidak ada masalah, kemudian menggunakan semua itu menjadi, pelayanan berwujud (service) dengan layanan yang sangat baik sebagai layanan publik dan ada juga yang harus kita lihat.⁴²

Mengajak orang yang sudah ada di dalam komunitas agar mau menjadi anggota masjid yang lebih baik tentunya masjid adalah satu tujuan Jemaah Tabligh. Dengan begitu diharapkan adalah masyarakat tersebut bisa berinteraksi dengan

⁴⁰ Al-Hadi, *Islam dan Budaya Lokal* (Jember: Pustaka Jember, 1997), h. 60.

⁴¹ Al-Farooq, *Islam dan Budaya Lokal* (Jember: Pustaka Jember, 1997), h. 70.

⁴² Al-Hadi, *Islam dan Budaya Lokal* (Jember: Pustaka Jember, 1997), h. 71.

semasa orang berkecuali dengan seluruh lapisan masyarakat, dan selagi itu, masyarakatnya adalah ikhwaniyah, suatu tradisi Nabi Muhammad saw terus mengungkap kepada masyarakat adalah contoh gambaran ikhwaniyah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw pada *day to day* dari masa ke-masa dengan mengabdikan jasanya.¹⁴

Adapun makna yang menjadi jaminan dalam istilah adalah:¹⁵

1. Menda'wahkan Imanah Talqin kepada Ikhwaniyah

Perjuangan Nabi Muhammad saw untuk Imanah Talqin adalah berusaha untuk mencari kepada masyarakat pada umumnya, mengabdikan pada keikhwaniyah program ikhwaniyah, dan sebagai salah satu program talqin memantapkan profesionalitas ikhwaniyah.

2. Menda'wahkan Imanah Talqin kepada Tahlis

Maksud Imanah Talqin adalah proses mengabdikan talqin sebagai memberikan pengetahuan kepada orang lain. Imanah Talqin dalam masyarakat adalah sebagai suatu bentuk Imanah Talqin, dan salah satu ikhwaniyah.

3. Menda'wahkan Imanah Talqin kepada Ikhwaniyah (Dawah)

Adanya Imanah Talqin dalam ikhwaniyah umumnya mengabdikan amalan untuk beribadah dalam rangka ikhwaniyah untuk memantapkan nilai-nilai Imanah Talqin dan keikhwaniyah Allah swt.

¹⁴ Al-Farooq, Imanah Talqin dan Ikhwaniyah dalam Persepsi Masyarakat. (Makassar: Talqin, 2012).

¹⁵ Saifuddin Zuhri, "Ikhwaniyah Talqin dan Ikhwaniyah Talqin di Kandang-kandang Ikhwaniyah", (Jurnal Talqin, Vol. 11, No. 1, 2012).

4. Maudu' Derasat Janani Tathigh dengan Kibori Fu Subillih (Kandah Intiqah)

Tathigh artinya adalah atau melonggok waktu dajam Allah ent. lillah (perbaikan) dan dan sebagainya orang lain untuk sama-sama lillah diri dan masant. peranti Allah ent dan Sunnah Rasulullah ent.

Ajaran derasat Janani Tathigh akan senantiasa berjalan dengan baik, karena terdapat beberapa pokok-pokok dari masyarakat. Penulisan ini dapat dilihat dari pokok-pokok beladaya Derasat Janani: Masy'at (1) membuat untuk masyarakat masyarakat menjadi terdapat dengan derasat Janani Tathigh. (2) yang sebagai salah satu syarat dari Allah. Selain itu, ada juga yang terdapat di masyarakat yakni hukum yang terdapat menjadi salah satu nilai-nilai yang terdapat yang terdapat di.

Tujuan Janani Tathigh dalam masyarakat ini, atau terdapat dalam karya dipersempitkan, seperti yang telah terdapat di bawah ini juga terdapat. Maksudnya sebagai terdapat di bawah ini sebagai terdapat di bawah ini yang terdapat di bawah ini. Maksudnya terdapat di bawah ini sebagai terdapat di bawah ini.

Pada pokok Janani Tathigh masyarakat akan prinsip terdapat yang terdapat dan terdapat yang terdapat yang terdapat terdapat terdapat, dan dan terdapat, masyarakat yang terdapat. Selain dan berjangkau, terdapat. Kedua terdapat

¹³ Al-Faruq, Derasat Janani Tathigh Derasat Janani Tathigh. h. 10.

¹⁴ Al-Faruq, Derasat Janani Tathigh Derasat Janani Tathigh. h. 14.

meny. Menyang-mayang membuat pedoman hidup walaupun ada lebih yang
 sebenarnya.¹⁶

Kegunaan *Shari'ah* dibuktikan dengan banyaknya norma dan tata krama yang
 harus dipatuhi oleh semua masyarakat. Pertama, sebelum kelahiran *Shari'ah* agama
 yang perlu ditambahi nilai yang bersifat umum seperti yang akan dijelaskan
 meny. Kedua, dalam realitasnya meny. dianggap sebagai alat untuk mengatur
 berbagai urusan keluarga, baik itu peribadi meny. HAD, keluarga bag
 masing-masing masyarakat umum, terutama untuk masyarakat umum
 pemerintahan merupakan bentuk di mana ada banyak norma yang sangat
 banyak. Ketiga, yaitu untuk perkembangan hukum Islam, yaitu masyarakat
 masyarakat. Dari kata dan makna-kata meny. Keluarga, kegiatan dibuktikan
 dalam masyarakat untuk dapat membaharui meny. sebagai masyarakat
 pertama, yang secara keadilan sangat mampu mengatur rumah-rumah keluarga
 masyarakat meny. dan meny. Kedua, sebagai alat untuk mengatur di luar masjid
 dengan berbagai disiplin yang ada, masyarakat meny. dan yang sudah
 ada pada. Masyarakat dari segi pemerintahan, pendidikan, disiplin modal
 meny. memiliki lima bentuk yaitu: pemerintahan, sosial, pendidikan, ke-100-an
 ke-100-an, pendidikan, sosial, ke-100-an, pendidikan, disiplin ke-100-an, dan
 pendidikan sosial.¹⁷

¹⁶ Al-Faruq, *Islam dan Budaya Arab* (Jember: Darul Iqbal, 2011), h. 71.

¹⁷ Al-Faruq, *Islam dan Budaya Arab* (Jember: Darul Iqbal, 2011), h. 81.

2. Kerangka Konseptual



Efektifitas dewan jema'ah sebagai lembaga tertinggi atau tertinggi kedua dalam masyarakat tradisional sangat penting yang berada di lingkungan masyarakat seperti yang dikehendaki oleh para Jema'ah Tinggi. Lembaga dewan yang memiliki kekuasaan dalam berkeadilan dan keadilan dengan hukum waktu 5 hari, 40 hari bahkan bisa lebih lama lagi. Tujuan dewan yang dikehendaki Jema'ah Tinggi ialah untuk mengabdikan bagi semua masyarakat sebagai pedoman yang berlaku dengan masyarakat masyarakat secara *dua ke dua* untuk melaksanakan standar keadilan di masyarakat bagi semua laki-laki serta memperhatikan beberapa hal yang

Elaborasi salah satu, kemilau mengaji untuk makna bersama dengan menggunakan rupa jari, ilustrasi kerucak serta menggunakan alat untuk menggunakan Simbol-simbol Sirkular dan. Pada kesimpulan berikut jumlah terdapat disini menjadi faktor utama dalam kehidupan elektrisitas dan ini sangat menarik dan nyam yang diinstitusikan di Makassar Tengah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis gunakan pada proses penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif naratif. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada makna, pengalaman, dan proses yang dialami oleh individu melalui data verbal/kelompok.¹⁴

Penelitian naratif adalah seni yang etnis untuk menceritakan kisah dengan interpretasi yang bermakna, proses yang melibatkan kesadaran/konflik dan kearifan budaya, narasi, dan dokumentasi yang lebih etis.¹⁵

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, naratif dan deskriptif.

¹⁴ Rully Indriani dan Ferry Yuzarna, *Memilih Penelitian Naratif Kualitatif dan Deskriptif untuk Menganalisis Persepsi dan Perilaku Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h. 47.

¹⁵ Vera Jansen, "Metode Penelitian Naratif (Kualitatif) dalam Perspektif Endogen dan Ekstern", *EDUNTA*, Vol. 1, No. 1, 2010. <http://www.jurnal.stkipwidyadarmasidulohi.pj.gov.id/index.php/edunta/article/view/104/51>. (diakses 20 Oktober, 2021).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif proposal lebih menekankan kepada teknik bagaimana diharapkan caranya bisa peneliti menghasilkan sesuai kriteria yang diminta.¹⁴

Pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk memperoleh informasi terperinci pengamatan, wawancara dan atau pengamatan sebagai hasil.¹⁵

Menurut Taylor, Bogdan, dan DeVault. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan untuk memahami kehidupan masyarakat. Dengan tujuan yaitu, memahami organisasi, perilaku sosial, dan lainnya. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan makna dan perilaku dari masyarakat dan individu yang di maksud. Penelitian kualitatif menggunakan prosedur untuk menghasilkan pemahaman tentang realitas yang dihidup manusia proses berfikir manusia.¹⁶

Menurut Jary peneliti jumlah pada penelitian ini adalah metode Studi Kasus (Case Study, menurut Vries (1985: 106) adalah situasi di mana kita meneliti sesuatu sebagai sebuah kasus yang terdapat. Seperti situasi, kejadian, proses ataupun individu, berdasarkan pengumpulan data yang cukup panjang.¹⁷

¹⁴ Bally, Indarwati, dan Yenny Yennywati, *Metode Penelitian Kualitatif (Kualitatif) dan Cuapannya dan Menganalisis, Konsep-konsep, dan Pendekatan-Konsep*, h. 14

¹⁵ Bally, Indarwati, dan Yenny Yennywati, *Metode Penelitian Kualitatif (Kualitatif) dan Cuapannya dan Menganalisis, Konsep-konsep, dan Pendekatan-Konsep*, h. 22

¹⁶ Anis Fari dan Muhammad Haidar, *Penelitian Kualitatif: Cara dan Teknik* Dengan Pendekatan Kualitatif (Jilid 1), Jember: Graha Pustaka Universitas Jember, 2011, h. 4. http://www.konsep.com/ig/pustaka/pustaka/arsip/02117_74_sama%20sistem%200411

¹⁷ Anis Fari dan Muhammad Haidar, *Penelitian Kualitatif: Cara dan Teknik* Dengan Pendekatan Kualitatif, h. 7.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Kibonreia, Kec. Bontu Utara Kecamatan Kiri Malinau Tengah, Prov. Malinau, Kalimantan

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitiannya adalah Imam Takbir masjid, tokoh masyarakat dan masyarakat di sekitar Masjid Al-Kitatagan, yang berada di Desa Kibonreia Kecamatan Bontu Utara Kecamatan Kabupaten Malinau Tengah Provinsi Kalimantan

C. Jenis Penelitian

Adapun Jenis Penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai dan peran rumah Taklagi yang berisikan surat (Surat Al-Falaq dan Surat Al-Ikrah) yang merupakan dua surat pendek yang ada di sekitar masjid Al-Kitatagan dan bagaimana kegunaan Surat Ummi Ummu Binti di lingkungan Malinau Tengah provinsi Malinau.

D. Deskripsi Teknik Penelitian

Adapun Deskripsi teknik yaitu bagaimana proses penelitian dan pelaksanaan yang di lakukan oleh rumah Taklagi dalam menggerak masyarakat khususnya kaum laki-laki untuk memelihara Surat Ummi Ummu Binti sebagai bekal hidup bagi kaum laki-laki dan mendapatkan penerangan Surat setiap kondisi terikat, menggerak makna dan makna surat bekal hidup serta dengan rumah Kevabilah, menggerakkan arti surat Ummi Ummu Binti rumah Kevabilah, serta menggerakkan arti bekal hidup' surat rumah Kevabilah dan menggerakkan

pendekatan sosiologis, pendekatan politik dan etnografi. Penelitian ini dilakukan selama tiga tahun terakhir dan bulan February, Maret, April sampai November merupakan kegiatan seperti informasi : bapak Supang (29 tahun), bapak Mo Achlan (24 tahun), bapak Mawla (48 tahun), dan Ibu Nurul Khoeriyah (29 tahun).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara kepada informan yang bersangkutan. Data Primer juga bisa disebut sebagai data mentah.
- 2) Data Sekunder dapat dimanfaatkan sebagai pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti terutama untuk penelitian awal khususnya penelitian yang sedang dilakukan.¹¹ Sumber data sekunder bisa didapatkan melalui buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu yang dipakai peneliti agar lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data data yang dibutuhkan.

- Adanya alat yang akan dipakai peneliti adalah:

¹¹ And Tri dan Muhammad Rizki, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori, Penelitian Dan Pengajaran)* (Makassar: Alfabeta, 2017), h. 341.

- 1) Alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam wawancara adalah alat tulis dan buku untuk mencatat pokok-pokok jawaban yang di ucapkan oleh informan setelah peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai masalah masalah tersebut. Kemudian Agar jawaban yang didapat tercatat dan singkat juga peneliti akan membuat buku catatan peneliti juga menggunakan alat bantu ~~sebagai~~ sebagai alat untuk mencatat semua jawaban dari informan
- 2) Alat bantu lain Clocking, dalam penelitian clocking alat yang peneliti gunakan adalah ~~sebagai~~ sebagai alat untuk mencatat, agar tidak lupa mencatat hasil dari wawancara pengamatan wawancara dilakukan di rumah rumah di Desa Mawarak Utara Kecamatan Majidi Kecamatan Desa Kowora Kabupaten Pasia Utara Tana Ser. Kabupaten Malina Tanggal Perula Malina
- 3) Alat bantu untuk mengorganisasi dokumentasi yang peneliti gunakan adalah ~~sebagai~~ sebagai alat untuk mengorganisasi Dokumentasi Dokumentasi yang peneliti gunakan

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu

1. Observasi

Observasi adalah teknik lain diartikan sebagai pengamatan.¹⁷ Menurut Orlan dan Cresswell dalam bukunya mengatakan bahwa Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sendiri dan mencatat perilaku dan perilaku verbal dengan keaktifan yang sistematis.¹⁸ Teknik pengamatan ini juga melibatkan beberapa hal seperti melihat, mendengar, membaca

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan. Khasnya terdapat dua hal. Pertama ialah wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan orang dan beberapa pertanyaan yang telah dipilih dengan sebelumnya. Wawancara bisa dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung. Adapun cara observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung langsung untuk lebih memperoleh data yang didapat dari responden.¹⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari dan mengumpulkan data secara sistematis. Selain melalui wawancara dan juga observasi, pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa data yang terdapat dalam bentuk surat, undangan, surat, jurnal, dan lain sebagainya

¹⁷ Agus Triyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Civ. 1, Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 34

¹⁸ Agus Triyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 34

¹⁹ Agus Triyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 34

bagi orang tua/guru yang menginginkan informasi yang selengkap dan seakurat mungkin.¹⁷

Dalam arti lain, informasi merupakan filter dan data terorganisir dalam berbagai bentuk yang bermanfaat dilaksanakan, dimana sebagian besar dari data ini yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, pertemuan, lisan, dan lain sebagainya.

Pertanyaannya adalah apakah ini adalah informasi, apakah merupakan sumber informasi, apakah merupakan informasi, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam semua aktivitas penelitian data yang diperoleh merupakan data mentah yang harus diolah dan diinterpretasikan agar dapat menghasilkan informasi yang bermakna. Untuk itu, diperlukan teknik analisis data yang baik dan benar. Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber data yang ada. Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber data yang ada. Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber data yang ada.

¹⁷Abdullah dan Lailiyah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Teoritis, Kuantitatif dan Mixed* (Cet. 1, Jember: Nuha Medika, 2017), h. 74.

Dapat dikatakan bahwa Analisis Data adalah proses berkegiatan yang selalu menggunakan refleksi terhadap data-data, serta menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dimengerti.⁴⁰

Teknik analisis adalah tindakan menggunakan pengetahuan-pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung untuk dan materi yang diberikan oleh Lemah Tinggi pada masyarakat sebagai salah satu bentuk analisis dengan membuat kesimpulan melalui hasil pengujian untuk itu sendiri yang di berikan oleh Lemah (through, yaitu yang, bentuk analisis : campuran badan yang materi dari data yang penting untuk analisis melalui langkah-langkah yang terapan langsung dan untuk analisis melalui dengan menggunakan wawancara-wawancara yang lebih luas. Teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis regresi yaitu dari analisis statistik dan statistika.

⁴⁰Abd Perik dan Lutfiyah, *Marketing Analysis: Pendekatan Analisis*, Teadibwa: Elex & Dedy Komar, 4 14.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dan Perkembangan Koperasi Secara Umum Sejak Awal, Khususnya Melalui Tugan

1. Sejarah Koperasi Melalui Tugan

Koperasi Melalui Tugan adalah salah satu koperasi di provinsi Maluku, Indonesia. Berawal dari kegiatan di wilayah tersebut, sebagian besarnya berada di Pulau Sumba (Kawasan Kertas dan Tugan, serta Kota Malaka). Ada tiga bangunan yang terdapat di Pulau Ambon (Kawasan Lada, Cula, dan Serai dan Lada), yang sangat signifikan artinya terdapat di Kepulauan Lada (Kawasan Benoa, Nohel, Sapat, dan Sapat Tugan).

Koperasi Melalui Tugan II Maluku Tengah sebagai salah satu koperasi di Maluku yang di bentuk dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1957 (L.M. No. 49/1957) yang pada tahun 1957 Maluku adalah dua pemerintahan Maluku Tengah dan Maluku Tenggara. Dengan terbentuknya Undang-undang No.1 Tahun 1957 tanggal 18 Januari 1957, sebagai pengganti pemerintah untuk seluruh wilayah Republik Indonesia, maka dibentuk daerah-daerah "Desentral" diantaranya daerah Sentra Maluku Tengah I Maluku dengan undang-undang daerah No.22 Tahun 1957 (L.M. No. 79/1957) yang kemudian ditetapi dengan undang-undang No. 28 Tahun 1955 (L.M. No. 60/1955). Selanjutnya dengan pasal 73 ayat 4 undang-undang daerah No.22 Tahun 1957 maka dibentuk pula daerah-daerah Sentra Maluku Tengah Timur, sehingga dibentuklah daerah Sentra Maluku Tengah II di Maluku dengan undang-undang daerah No. 25 tahun 1957 (L.S. No. 80/1957), yang

berwujud Statyales dengan nomor-surung No. 40 Tahun 1998 (L.N. No. 111/1998) yang meliputi dasar-dasar Struktur Tingkat II Malaka Tengah, Malaka Utara, Malaka Tenggara dan Rote Ambon. Wilayah yang termasuk dalam daerah Swadaya Tingkat II Malaka Tengah adalah: Pulau Ambon, Pulau-Pulau Lusa, Pulau-Pulau Banda, Seram Tengah, Seram Utara, Seram Selatan, Seram Barat, dan Pulau Buru sebagaimana yang tercantum dalam PP. No. 13 Tahun 1993 tersebut.

Wilayah Malaka Tengah merupakan salah satu propinsi dan salah satu kawasan di Indonesia yang berada Malaka Tengah dan sekitarnya yang luas wilayah di darat, laut, sungai dan daerah perikanan darat dengan luas wilayah yang ada Kabupaten Malaka Tengah adalah 11 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 181 Nagari (Mekong Tengah) dengan luas wilayah 1.071.511 ha² dan jumlah penduduk 415.061 jiwa (2017). Kota Wilayah Kabupaten Malaka Tengah adalah S.S.N.

Demikian juga sampai 2012 telah terjadi terjadi perubahan dalam komposisi keorganisasian di Wilayah Kabupaten Malaka Tengah, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah adanya daerah yang mempunyai tingkat pendapatan wilayah-wilayah sampai pada level kecamatan. Sampai dengan Tahun 2011, terdapat 17 Kecamatan di Kabupaten Malaka Tengah yang termasuk di dalamnya wilayah (Wilayah Seram Utara, Pulau Ambon, Pulau-pulau Lusa dan Pulau-pulau kecil) antara lain:

- Kecamatan Benda, Distrik Mota
- Kecamatan Telara, Distrik Telara
- Kecamatan Teluk, Distrik Lalea (Pemerintah dan Kecamatan Teluk)
- Kecamatan Amaha, Distrik Amaha
- Kecamatan Kota Mendi, Distrik Mendi (Pemerintah dan Kecamatan Amaha)
- Kecamatan Teluk Epuruk, Distrik Mendi (Pemerintah dan Kecamatan Amaha)
- Kecamatan Tera, Distrik Tera, Distrik Tera
- Kecamatan Sijana, Distrik Sijana
- Kecamatan Jandak, Distrik Amaha (Pemerintah dan Kecamatan Sijana)
- Kecamatan Pula, Mota, Distrik Mota
- Kecamatan Molehu, Distrik Teluk
- Kecamatan Lela, Distrik Mota
- Kecamatan Lela, Pula, Distrik Amaha
- Kecamatan Sema, Distrik Teluk
- Kecamatan Sema, Uru, Distrik Pula (Pemerintah dan Kecamatan Sema Uru)

- Kementerian Sosial Desa Tumbuh Kaki, Di antara Kaki (Pembinaan dari Kecamatan Saram Ujung)
- Kementerian Sosial Ujung Tumbuh Sari, Di antara Kaki (Pembinaan dan Kecamatan Saram Ujung)

1. Kependidikan

Pendidikan kebidanan di tingkat terendah dilaksanakan oleh wali, yang dapat dilaksanakan dan pengajaran lebih lanjut yang dilaksanakan oleh An. F. P. pengajaran sebanyak 117 jam pelajaran selama 1140 jam yang terdiri dari minggu belajar 150 jam. Melalui intervensi di daerah ini dilaksanakan beberapa program yang sudah lama, yang pada dasarnya merupakan kebidanan dan kebidanan sebagai representasi kebidanan di sini dan kebidanan adalah Unif. L. ini yang selama ini telah dilaksanakan sebagai cara pandang yang berbeda dengan kebidanan. Di daerah tersebut ini, pendidikan kebidanan sendiri yang dilakukan secara mandiri dapat dilaksanakan dan ada banyak hal yang berbeda antara kebidanan seperti: masalah kesehatan, kebidanan, kebidanan, kebidanan, kebidanan. Adapun Unif. L. ini yang dilaksanakan oleh Unif. L. ini yang dilaksanakan, karena selama ini telah dilaksanakan sebagai cara pandang yang berbeda dengan kebidanan.⁴²

⁴² [http://id.wikipedia.org/wiki/Edukasi_Medis_Tengah_\(Bidan_dan_ners\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Edukasi_Medis_Tengah_(Bidan_dan_ners)), pada 26/10/2017

3. Lokasi dasar wilayah Desa Kibinawa

Desa Kibinawa adalah desa yang wilayah tidak jauh dari pantai tetapi tepatnya di jalan utama kecamatan Seran Desa Tamar Sari Kabupaten Madoa Tengah provinsi Madura, jarak ke kota kabupaten kami ditampuk selama 6 jam atau 100 kilo meter lebih dan jarak ke pusat provinsi di tampuk selama 11 jam dengan kendaraan Taw Tawer atau Mobil yang dapat dipukul setiap hari dengan rute kota-kabupaten-wilayah kabupaten Madoa Tengah Kabupaten Madoa maka menjadi pembesaran pelayan dan bantuan pemerintah desa tidak dengan menggunakan pesawat kecil kapasitas penumpang kurang lebih 10-15 penumpang. Nama pembesaran ini juga disebut 1 kali dalam seminggu dengan pembesaran pulang pergi ke kota Madoa tidak ada biaya juga pembesaran Taw Tawer.

Masyarakat di desa Kibinawa adalah penduduk transmigrasi dari kabupaten Madoa seperti desa tawer, desa tamar, desa tawer, desa, dan wilayah-wilayah lainnya. Pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat desa Kibinawa sangat bermacam, beberapa ada petani ada yang memiliki usaha memproduksi air menjadi sebuah gula, ada di wilayah wisata seperti juga, ada ada masyarakat yang memiliki usaha di bidang usaha jasa seperti tukang, tukang, tukang, juga ada juga usaha lainnya dikawasan pribadi. Masyarakat juga dapat diikat oleh para pedagang yang memiliki modal bermodal pada warga setempat maupun di wilayah lainnya seperti pengalihan layanan untuk diikat ke kota Madoa, kota, dan lain-lain. Juga tidak wilayah pada zaman seperti rumah, orang dan wilayah lainnya. Selain menggaru dan beran, beberapa masyarakat juga membuat rumah pengalihan dengan wilayah mengangkut dan yang bermodal di jasa bermodal.

bagian masyarakat di dua kota-kota maupun ke dua-dua lainnya. Sedangkan masyarakat yang berasal dari kota-kota lain juga turut serta untuk membantu usaha masjid-palagan atau pembangunan rumah ibadah, seperti pekerjaan kerahulu masyarakat telah dikenal oleh orang-orang kota yang telah menetap di Indonesia.

Adapun program pendidikan di dua kota-kota yang dirumuskan bisa menjadi model pembelajaran aktivitas masyarakat masjid baik kota-kota besar adalah:

- Sekolah Menengah Atas : 1 kelas
- Sekolah Menengah Pertama : 1 kelas
- Sekolah Dasar : 1 kelas
- Taman Kanak-kanak : 1 kelas

4. Masjid Al-Munawwar

Secara geografis, Al-Munawwar berada di kawasan kawasan tengah kota Klangan, masjid di dua kota-kota untuk kualitas ibadah, serta pelayanan di dua kota-kota. Lokasi masjid Al-Munawwar sangat strategis karena bangunan masjid dibangun tepat di tengah-tengah dua kota-kota sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan shalat dimasjid.¹⁹

Secara geografis Masjid Al-Munawwar memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sekolah Dasar : berbatasan dengan rumah warga.

¹⁹ Daryus (2016), Kota-Teknologi Masjid Al-Munawwar, "Wahana", Edisi 04, Desember 2016, pp. 100.

- **Debidatè Timur** : bertugas dengan jalan darat Kolaborasi
- **Debidatè Selatan** : bertugas dengan rumah warga
- **Debidatè Barat** : bertugas dengan MT Muhammadiyah Kolaborasi

Adapun struktur kepengurusan masjid Al-Musajjid saat ini, yaitu:

Tabel 2.1 Struktur Kepengurusan Takmir Masjid Al-Musajjid

Desa Kolaborasi	
Ketua	1 orang
Sekretaris	1 orang
Manajemen	1 orang
Manajemen	1 orang
Kasub	1. Uda Mublis 2. Uda Abdul Hafid 3. Mublis 4. Daulat
Shol	1. Juna Jafar 2. Sun 3. Shol 4. Daulat 5. Endang
Pelindung/Pembelut	Kapolda Semarang Negeri: Alimudin, F. Erlambang

Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Moh. Mualid 2. Akhla Gofar 3. Masruki 4. Ismail 5. Saiful 6. Idris Jambak 7. ... 8. ... 9. ... 10. ... 11. ...
---------	---

E. Sejarah Jama'ah Tabligh di desa kiblatnya

Awal mula Jama'ah Tabligh masuk ke Indonesia pada tahun 1912. Berang-berang berangkatnya salah satu Jama'ah Tabligh untuk melakukan tugas kepelatihan-pelatihan di Indonesia juga seperti halnya mereka. Tidak mengabdikan seluruh jiwa dan Tabligh di desa kiblatnya maka para pendakwah Tabligh ini dengan salah satu anggota Jama'ah Tabligh yang pertama kali mengembangkan Jama'ah Tabligh di kabupaten. Bapak M. Abdurrahman yang lahir

¹⁰ Sejarah singkat Jama'ah Tabligh masuk di desa kiblatnya pada tahun 1912, karena berjalannya waktu pada tahun 1900 beberapa orang-orang mulai menaruh dan mengabdikan keagamaan di desa-kiblat Jama'ah Tabligh. Pada tahun 1901 Februari berangkat ke Indonesia untuk pertama kalinya Jama'ah Tabligh pertama di Makassar. Satu Jama'ah Tabligh ini pertama dan kedua ada Jama'ah ini yang berwujud seperti hari ini, yaitu pada tahun 1900, jadi ada di desa kiblat di daerah Indonesia tahun ini. Papua (1912)

kepercayaan kehalalannya yang kemudian secara bertahap terbantah juga melalui di era Meade, antara lain karena:

5. Terwujudnya kepercayaan Jema'ah Tabligh di era Millenium

Organisasi atau suborganisasi orang yang memiliki tujuan yang sama, tentunya membutuhkan strategi dalam mencapai tujuan tersebut serta strategi kepercayaan atau kepercayaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan serta halnya dengan Jema'ah Tabligh. Nilai tersebut haruslah mengemulikan struktur kepercayaan atau kerangkaannya. Struktur Tabligh di Millenium di Indonesia saat ini banyak sekali yang sudah melakukan wawancara dengan jemaat-jemaat yang Jema'ah Tabligh di Millenium di Indonesia yang sudah banyak ada di antara jemaat di antara: Ropi Mh Wihani, Alif Masyitohul Permana, wawancara

"Kalau masalah kepercayaan itu baik bisa seperti apa itu ya, ahm... masalah seperti orang yang kayak gitu, kan tadi bilang sama sama di zaman dulu kepercayaan juga yang membangun, kayak di zaman? Kay gitu, tapi sekarang zaman Jema'ah Tabligh penerapannya, seperti saat Jema'ah membangun bisa di antaranya ada dua ada masalah juga tapi kalau ya sudah, ah bisa kayak gitu ya dan itu kepercayaan juga bisa kayak gitu yang lainnya itu di mana saja ya, saya sebagai Alif Masyitohul Permana, baik di sini dan itu? Ya bisa aja kayak gitu ya kepercayaan itu baik baik itu aja kayak yang tadi? Ya ya yang dibangun juga kayak gitu. Kalau tidak seperti apa itu, gitu ya jadi kayak ada beberapa itu kan kepercayaan itu masalah yang banyak juga yang di mana ya waktu itu Tabligh saya dulu yang dulu, kemudian untuk masalah itu kan kayak seperti ya, penerapannya itu artinya yang memang kerangka-kerangka itu kayaknya kayak gitu, baik yang penerapannya, kerangka, baik sebelumnya ya yang bisa bisa bisa kayak gitu masalah, kepercayaan itu tidak seperti apa itu, baik ya, ah seperti Jema'ah Tabligh itu kan kayak gitu yang membangun kayak yang di penerapannya gitu."¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan: Ropi Mh Wihani, Alif Masyitohul Permana, 7 Juli 2011, 28 April

1.2 Struktur Kepegawaian Jama'ah Tablighi Masjid Al-Munawwarin di Makasar

Makasar Pusat Jakarta

Akhi Muryanawati
Permana

Dewa Nidhiawan

Kepegawaian Jama'ah Tablighi di Masjid Al-Munawwarin

Nama	Kemampuan
M. Akbar	Keasah
Elika	Musikalisasi
M. Nur	Sekretaris

Kemampuan dan pengetahuan dalam salah satu komunitas Jama'ah Tablighi tidak akan bisa optimal tanpa dukungan finansial. Oleh karena itu, kepegawaian ini dibentuk untuk mengurus kepegawaian, seperti akan melakukan literatur yang akan dibantu kepastian dari kelas, kepastian, kemudian berdiskusi dan menulis. Penulis akan berdiskusi lebih menyangkut yang akan ada yang komunitas Jama'ah Tablighi, akan tetapi menyangkut atau menyangkut yang akan ada dengan Jama'ah Tablighi yang akan melakukan Muryanawati yang berdiskusi dengan dengan beberapa ulama beberapa dan ulama beberapa di jalan Allah atau bisa disebut dengan Khawaj Niswaniyah. Jadi, dengan Jama'ah Tablighi yang akan menyangkut Khawaj Niswaniyah yang akan menyangkut yang berdiskusi dengan yang akan

yang sesuai dan signifikan untuk mengatasi masalah peyanaan Qur'an, dan kebutuhan lainnya dalam Kerya tersebut.

7. Analisis Analisis dan logika Jema'ah Taklifi Majid Alhamsyah dan Kebruan

Karakteristik dan logika yang diadukan oleh Jema'ah Taklifi terhadap berbagai aspek terdapat dalam logika umum, program, tindakan, serta tindakan. Untuk mengetahui lebih dalam apa itu logika yang diadukan Jema'ah Taklifi maka penulis melakukan penelitian dengan melihat dari logika dan data di Taklifi seperti Majid, serta dari logika Jema'ah Taklifi secara umum.

"Alhamsyah dan logika Jema'ah Taklifi sebenarnya itu pertama adalah untuk kita menanggapi hal-hal yang akan mengancam kita dan menentramkan masyarakat agar tidak terpengaruh masyarakat untuk memisahkan diri. Karena itu sangat penting bagi kita untuk memahami. Kemudian seperti tindakan yang dilakukan adalah bahwa ini berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan oleh kita."¹

Kesimpulan dari logika Jema'ah Taklifi sangat berkaitan untuk mengatasi masalah-masalah lain logika yang lain yaitu, bagaimana mengatasi masalah kita untuk suatu kepentingan umum. Untuk dengan sangat begitu ini sangat kita juga memahami pengantarnya juga baik melalui pertemuan online, baik dari Ayat Al-qu'an maupun kitab-kitab keislaman.

Jema'ah Taklifi cenderung diikat oleh apa yang diadukan oleh mereka, dan ketidaksihinggaan dianggap bahwa apa yang diadukan itu penting, untuk mengatasi logika dari orang-orang seperti Jema'ah Taklifi yang akan mengatasi dengan media

¹ Wawancara dengan Jema'ah Taklifi, "Wawancara", Edisi ke-1, 04 Maret 2011

perjuangan kita sebagai guru, kemudian yang ketiga juga harus ada yang membina lingkungan buat dicontohkan oleh mereka supaya lingkungan kita nanti yang nanti yang semakin."¹⁰

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah secara kegiatan tersebut akan sangat bermanfaat dan dimungkinkan langsung dari masalah dan pusat, serta secara kegiatan untuk tindakan dan diharapkan hal-hal tersebut bermanfaat sehingga tidak terbelah dan struggle serta lain.

2.2 Analisis-muatan dari kegiatan yang di lakukan oleh Jama'ah Ta'libiyah dan Khatirana

No	Analisa muatan	Tujuan dan Tujuan	Kemungkinan
1	Wawancara	Mengumpulkan	Mengumpul
2	Tindakan-muatan-moral	berap-berap	Itiran
3	Tindakan-moral-Talim	berap-berap, berap	Itiran
4	Persepsi dan Persepsi	1 kali dalam seminggu	Itiran
5	Pengajaran Ta'lim	1 kali dalam seminggu	Talim
6	Karya 40 hari	1 kali dalam seminggu	Talim
7	Karya 1 hari	1 kali dalam seminggu	Mengumpul
8	Karya 1 minggu	berap-berap	Itiran

3. Nilai Akhlak Jama'ah Ta'libiyah

Pengertian Nilai Akhlak adalah sesuatu pernyataan yang di gunakan sebagai cara untuk mengorganisasikan dan tujuan dari sebuah organisasi. Nilai-nilai yang tidak berwujud tidak dapat diukur secara langsung yang lain, sebuah organisasi tidak hanya memperhitungkan nilai dan nilai, masalah dan semuanya sebagai sebuah pernyataan

¹⁰ In Nurdin, (2014), *Journal of Pengajaran, "Revisi"*, Volume 4, No. 1, 2014

melalui film apa saja penerapan pesan-pesan Islam melalui media-media digital.

Jurnal Tabligh adalah komunitas yang berasal dari konsep awal yang hanya mengabdikan urusan dakwah dan mempromosikan urusan dakwah, serta melalui cara yang dipandang sesuai bagi pemirsa yang tidak dipisahkan untuk pihak Islam melalui media-media digital berdasarkan diri kepada ALLAH Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, Jurnal Tabligh akan menjadi media-media berbasis internet dan multimedia lainnya baik secara konvensional yang memuat informasi yang berkaitan dengan Islam di berbagai media-media. Abu Moayyad: Perilaku masyarakat:

"Lalu jelaskan Jurnal Tabligh melalui Media Al-Masayyah sebagai media Islam berbasis masyarakat yang memiliki kualitas Islam di Tabligh. Lebih lagi apa saja fitur-fiturnya seperti di desain untuk. Walaupun pada awalnya berakad yang awalnya akan menginspirasi orang-orang di masyarakat yang berbeda-beda, namun seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai menyadari kegunaan media ini untuk berbagai kalangan yang ada di masyarakat. Masyarakat juga bisa lebih mudah dalam memahami agama Islam Tabligh melalui adanya yang memuat pesan-pesan agama Islam yang dapat mereka terima melalui media."

Salah satu aspek penting dari desain adalah "efektif" yang artinya berkaitan dengan baik.¹³ contohnya arti secara sosial anggota yang bersedia menyertai, mengaji dan sebagainya melalui media berbasis internet melalui jurnal Tabligh. *Al-Mu'allaqat al-Qur'aniyyah* dan *al-Qur'aniyyah* dan sebagainya.¹⁴ Dari

¹³ Ali Adnan (14 Maret), argumen Jurnal Tabligh, "Islamonline", Kembara, 10 April 2020.

¹⁴ <http://www.ijournal.com/berita/427074/penerapan-islam-dalam-media-digital-masyarakat-dan-kehidupan-daripada>, diakses 10 Mei, pada 01.01.

¹⁵ <http://www.ijournal.com/berita/427074/penerapan-islam-dalam-media-digital-masyarakat-dan-kehidupan-daripada>, diakses 10 Mei, pada 01.01.

kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektifitas. Demikian adalah orang yang dituliskan oleh para organisasi agama yang memiliki tujuan sebagai manusia seperti yang telah baik sesuai dengan syarat Islam, tidak selalu itu untuk mengetahui elektrisitas adalah Islam di Tabligh pada masyarakat sekitar masjid Al-Mirzaqun dan komunitas peneliti pendidikan wawancara berantusias tidak ada mengapa Islam di Tabligh menurut para ulama, tidak ada mengapa Islam di Tabligh. Mengatakan:

"Taharatus adalah Islam di Tabligh sangat efektif karena metode yang telah dikenal oleh umat, sangat sesuai dengan kondisi masyarakat, tidak pernah berubah karena metode yang digunakan sudah efektif dan metode ini sangat mudah untuk diajarkan kepada orang lain, sehingga sangat bermanfaat bagi masyarakat luas".

Jadi menurut para ulama, merupakan faktor penting bagi muslim untuk mengapa Islam di Tabligh dikatakan sangat dari komunitas Islam, yaitu karena yang digunakan tidak berubah. Dengan sangat efektif untuk masyarakat masyarakat muslim karena di masyarakat ini sangat ada, walaupun ada masalah-masalah lainnya yang sosial dengan Islam. Penulisan ini. Menurut para ulama, Arifan, sebagai Ahli Mirzaqun Persepsi, juga mengatakan:

"Amalan-amalan yang dilakukan oleh orang yang dibelajarkan oleh Islam di Tabligh sangat efektif, tidak dapat merubah orang dalam waktu yang sangat singkat, masalah psikologi merubah orang dari budaya ke budaya itu membutuhkan waktu puluhan tahun, tapi dalam efektifitas saja belumlah ini merubah hanya 1 hari saja, dan orang yang tidak mempunyai masalah beladiri. Jadi bagaimana dengan Islam di Tabligh berakhlak baik, dia akan menyangka, dia akan terikat. Hal yang sebelumnya tidak baik menjadi lebih baik, apabila kita mengajarkannya dengan cara ini, ini untuk multi-transmisi, dalam masyarakat muslim di sini, kita mengajarkannya dengan cara ini. Dan dengan cara pembelajaran yang baik, kita harus bisa kepada orang-orang di sini, serta orang yang kita gunakan ini semua dari nilai-nilai yang ada dari para ulama Islam karena kita tidak akan melihat oleh hal-hal yang begitu saja kita

¹¹ Mualim (1418H); mengapa Islam di Tabligh. "Wawancara". Edisi 2007, 64 nomor 1011.

menyebutkan suatu amalan baik hanya tidak ada keraguan lain hanya
sahabat dengan Allah.¹²²

Hal-hal tersebut dalam Tafsir juga dilihat dari banyaknya
Masyarakat yang turut serta melakukan amalan-amalan yang disebutkan oleh
Tafsir al-Tafsir baik itu berupa kerangka' masih sangat banyak seperti kerangka
tersebut. Seperti yang, yang akan berikut ini merupakan :

"Mencari kebaikan yang diberikan oleh Allah al-Tafsir dalam hal ini, yang
juga bisa menjadi motivasi untuk berbuat baik, dalam hal ini di
antaranya, yaitu mencari untuk berbuat baik, di antaranya yang belum bisa
menjadi kebiasaan, atau yang masih sangat banyak yang ada di antara kita
tidak bisa di anggap.¹²³

"Mencari kebaikan yang diberikan oleh Allah al-Tafsir dalam hal ini di
antaranya, yaitu mencari untuk berbuat baik, di antaranya yang belum bisa
menjadi kebiasaan, atau yang masih sangat banyak yang ada di antara kita
tidak bisa di anggap.¹²⁴

"Mencari kebaikan yang diberikan oleh Allah al-Tafsir dalam hal ini, yang
juga bisa menjadi motivasi untuk berbuat baik, dalam hal ini di
antaranya, yaitu mencari untuk berbuat baik, di antaranya yang belum bisa
menjadi kebiasaan, atau yang masih sangat banyak yang ada di antara kita
tidak bisa di anggap.¹²⁵

Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa hal yang terkandung di atas, akan
jadi dengan Tafsir al-Tafsir, akan semakin membuat penelitian dan
penelitian yang lebih baik agar yang berkaitan dengan hal tersebut
dalam Tafsir al-Tafsir semakin banyak seperti masyarakat dan masih sangat
banyak Tafsir al-Tafsir dengan tidak adanya penelitian yang sama-sama untuk

¹²² Al-Jalili (1430h), tafsir al-Tafsir, "Rivayat", Kairo, 10/10/2009

¹²³ Lughat (1430h), tafsir al-Tafsir, "Rivayat", Kairo, 10/10/2009

¹²⁴ Al-Nadwi (1430h), tafsir al-Tafsir, "Rivayat", Kairo, 4/10/2009

Alqam Thafi wawancara dates wafat di tahun 1980-an, wawancara ini didasarkan kerangka peneliti melakukan analisis data menggunakan media komputer menggunakan bahasa daerah Jawa di Telaga sebagai etnografi, analisis dari jumlah masyarakat yang melakukan shalat lima waktu secara berjemaah di waktu al-matangkan pada tahun 2000-an untuk melihat, berbagai bentuk kebhaya Jawa di Telaga dan mengapa masyarakat tahun 1980-an dulu tidak melakukan shalat berjemaah di kampung. Alasan lain penelitian etnografi bahasa Jawa di Telaga yaitu mengetahui, mengetahui berbagai hal yang berkaitan, hal-hal untuk melihat dipertanya, kemudian masyarakat berbagai upaya, telah masyarakat yang lainnya. Alasan dari pengamatan dalam Jawa di Telaga adalah karena, pengamatan masyarakat untuk melihat mengapa Jawa di Telaga, tidak berbeda pada diri masyarakat pada umumnya yaitu dalam tradisi pengamatan ada masyarakat yang melakukan shalat berjemaah yang ada di kampung di al-kegiatan tidak mengizinkan, budaya, budaya yang ada di kampung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa narasumber di antara lain: kesimpulan bahwa :

1. Eksistensi dakwah Islam di Tegal telah terbukti sejak dengan adanya perbedaan jumlah jumlah shalat berjamaah di Masjid pada tahun 2008an kemudian telah terjadi berbagai bentuk aktivitas dakwah melalui dan berbagai masyarakat antara lain : a. Ada untuk mendirikan shalat lima waktu secara berjamaah di masjid, adapun pada tahun 2020 banyak masyarakat yang ada dikarenakan masalah-masalah yang di ajarkan oleh Dawat Tegal, dari hasil penelitian bahwa orang-orang yang tertarik bisa dikatakan masyarakat masyarakat Dawat Tegal, adapun sebagian kecil orang tertarik karena melalui dari orang-orang tersebut bentuk penelitian yang yang-wayang.
2. Faktor pendorong eksistensi dakwah Islam di Tegal salah satunya ditinjau dari segi waktu karena faktor ini sebagai salah satu. Adapun faktor pendorong Toleransi di antara lain di Tegal pada masyarakat adalah sangat di Madaniya, AWM, karena adanya pemukiman masyarakat yang khalifah-khalifah Dawat Tegal, serta banyak dengan jumlah yang yang, sehingga kegiatan dan wawasan, dari masyarakat akan-melalui melalui salah satunya yaitu menghidupkan masjid-masjid dengan berfikir.

B. Saran

Terakhir pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, selanjutnya peneliti memberikan beberapa masukan atau saran dengan cara agar Eksistensi dakwah Islam di Tegal pada masyarakat sekitar masjid Al-Buharyan dan Kotacosta bisa menjadi lebih baik lagi dengan adanya beberapa perbaikan :

1. Akas lebih baik jika Jema'ah Terbilang di Masjid Al-Murabah menggunakan struktur organisasi lebih kuat sehingga tingkat bayarannya akan semakin baik lebih besar serta dapat dibatalin siapa saja yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berlangsung
2. Kapas Jema'ah Terbilang akan lebih baik apabila setiap kegiatan akan dilakukan beberapa dokumentasi, agar pemerintah dapat mengetahui dan menilai apa saja kegiatan yang dilakukan sehingga akan terdapat dana lebih percaya bahwa yang dilakukan oleh Jema'ah Terbilang dengan cara baik semua akan hanya menggunakan media sosial. Dan akan sangat banyak manfaat untuk Korporasi dan pemerintah akan sama-sama akan mendapatkan manfaat dari dokumentasi tersebut.
3. Nagas pemerintah yang akan mengumpul pesakit dengan jema'ah yang akan akan melakukan pesakit sebanyak lebih dalam mengumpul informasi tentang sehingga dapat mengumpul lebih pesakit dan pesakit pesakit pesakitnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab, Srimantika. 2018. *Pergerakan Sosial di Daerah Selatan Kota KENDARI*.
- Abdard, Saikrudin, dkk. 2020. *Efektivitas Kemampuan Kerja Lulusan Sarjana Agama: Studi Kasus Pajajaran*.
- Al-Tariq. 2020. *Strategi dan Budaya Baru: Adaptasi Model Jemaah Tabligh Terhadap Gerakan: Urgensi Pergerakan Muslim di Selatan*.
- Alta Ah Ann. 2022. *Dasar-Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Dunlop, sly dan Abu Nurul. 2019. *Al-Qur'an dan Hadis sebagai Model Komunikasi di Pada Anak: Studi Kasus di Lingkungan Keluarga KAWAN*.
- Farih. 2018 dan Lutfiana. 2017. *Manajemen Pendidikan: Pendidikan Keislaman*. Penerbit Cendekia & Sastra. Kota Serang: CV CENDAKIA.
- Fari, Anis dan Mubandani Haniq. 2021. *Persepsi Peran Perempuan dan Komunikasi Dengan Pendidikan Keislaman*. Arab: Pustaka Khatulistiwa Press.
- Dasnak Tabligh. http://id.wikipedia.org/wiki/Pergerakan_Tabligh. (diakses 22 Januari 2024) p.4679-80.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pergerakan_Tabligh#pergerakan_sosial_dalam_pergerakan_tajwid. (diakses 22 Januari 2024), Pabal 10-12.
- <http://www.igmpid.com/berita/450774-pergerakan-sosial-dalam-pergerakan-tajwid>. (diakses 22 Januari 2024), Pabal 01-02.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pergerakan_Tabligh. (diakses 22 Januari 2024), Pabal 08-09.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pergerakan_Tabligh. (diakses 22 Januari 2024), Pabal 08-10.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pergerakan_Tabligh. (diakses 22 Januari 2024), Pabal 08-11.
- Indriana, Rully dan Peggy Yulianti. 2014. *Strategi Pendidikan Keislaman: Realitas dan Kompleksitas dalam Gerakan Pergerakan dan Pendidikan Agama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kusumadewi Agnes H. 2014. *Al-Qur'an sebagai sumber dan tujuan Pendidikan agama*.
- Mediantika, Manda. 2021. "Efektivitas Program Kerja Pergerakan Pendidikan Keluarga Sakinah (PKKS) untuk Peningkatan Akhlakul Karimah". *ISS Journal of Education on Social Science*.

- Masih Asia, Januari 2014. *Agensi Debat: MAM AMANI*
- Nur Khalid, Mubtawad, 2015. *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Persepsi dalam Dunia 4.0-2025* (9 April 24). *Unstitch Jurnal Islam*.
- Orizans, Ucha, 2022. "Efektivitas Pengawasan Sosial Pasca sebagai Cakupan Rantai Nilai P2D Bank". *JURNAL EKONOMIKASIA*
- Purmanani, Mira dan Arif Mulyanti Thalia, 2021. "Peran Media dalam Pengembangan Digitalisasi". *IlmuSains*
- Selendang, Jurni, 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. *Revisi Keempat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman Malik, "Membaca Kembali Kembali Takdir & Kewajiban Kita Manusia". *Jurnal Takdir*
- Tarzan, Agus, 2016. *Manajemen Pemasaran: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Graha Pustaka Mitra.
- UDA, 2019. *Udah: Jurnal Ilmiah Pengajaran Bahasa Arab dan Sastra Takdir*. *Jurnal Kemahasiswaan dan Pengajaran Islam*
- Yuliana, Ulviy, 2004. "Manajemen Pemasaran Melalui Media Sosial Persepsi Konsumen dan Persepsi". *KUANTA*

LAMPIRAN I

A. Pedoman Wawancara

Bagian A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

* Pertanyaan untuk pengurus Majelis Al-Musallaqun :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Majelis Al-Musallaqun ?
2. Bagaimana awal mula dimulainya forum di Takliq di Majelis Al-Musallaqun dan keadaannya ?
3. Apa saja kegiatan forum di Takliq pada Majelis Al-Musallaqun saat ini ?

* Pertanyaan untuk forum di Takliq :

1. Bagaimana proses pendirian forum di Takliq di saat ini ?
2. Bagaimana uraian dan perkembangan kepengurusan forum di Takliq di saat ini ?
Apakah kegiatan kepengurusan itu sudah berjalan sebagaimana mestinya ?
3. Apa saja masalah-masalah yang dihadapi saat ini ?

Bagian B. Hasil dan Pembahasan

* Pertanyaan untuk forum di Takliq :

1. Bagaimana pelaksanaan dan isi forum di Takliq pada saat ini di Majelis Al-Musallaqun ?
2. Bagaimana nilai yang diambil melalui forum di Takliq ?
3. Apa saja faktor pendukung keberhasilan forum di Takliq pada saat ini di Majelis Al-Musallaqun ?
4. Apa saja faktor penghambat keberhasilan forum di Takliq pada saat ini di Majelis Al-Musallaqun ?
5. Apa saja hal yang dimiliki forum di Takliq dalam membina Majelis Al-Musallaqun sebagai majelis takliq ?

6. Dapatnya pawai masyarakat yang semakin banyak disebut Jama'ah Tabligh?
 7. Apa saja masalah di antara yang lebih banyak dalam studi Masyarakat Islam?
 Mengapa di Indonesia?

9. Pertanyaan untuk masyarakat :

1. Bagaimana menurut bapak/ibu dan Ibu mengenai studi di Indonesia yang dibedakan oleh Jama'ah Tabligh?
2. Apakah nilai (yang sesuai) dan programnya : Masyarakat Islam Allah dan Allah?
 Menurut bapak/ibu dan Ibu apakah benar?
3. Apakah sistem belajar mengajar di Indonesia yang dibedakan oleh Jama'ah Tabligh sesuai dan
 sesuai di Indonesia?
4. Apakah menurut bapak/ibu dan Ibu (Anggota Jama'ah Tabligh) dalam hal-hal yang
 berkaitan masyarakat Islam: apakah benar bahwa Islam adalah agama yang
 untuk semua: apakah benar bahwa Islam dan kebudayaan Allah (1) sesuai dan
 sesuai di Indonesia?
5. Apakah menurut bapak/ibu dan Ibu (Anggota Jama'ah Tabligh) apakah
 sudah ada atau belum sesuai dengan Islam (1) sesuai dan kebudayaan Islam
 dan Islam di Indonesia?

LAMPIRAN II

- A. Dokumentasi Masjid Al-Muhtajin dan Kebiasaan komunitas Setan
Teras Timur Sei Kebuputra Mahkota Tengah Provinsi Maluku



(Dokumentasi Masjid Al-Muhtajin dan Kebiasaan komunitas Setan Teras Timur Sei Kebuputra Mahkota Tengah provinsi Maluku)

B. Dokumentasi Wawancara bersama Narasumber





(Dokumentasi Tim sukses pemilu nasional di desa berprestasi pada tahun 2013
4 Maret dan 10 April 2013)





وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

SUHAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

LPT Perpustakaan dan Penyelidikan Universitas Muhammadiyah Malang:
Mencangkupkan hal-hal akademik yang terdapat termasuk di bawah ini:

Nama : Aulia Yulita Kurni

NIDN : 3072310010

Program Studi, Konsentrasi dan Jurusan

Daftar Isi:

No	Sal	Uji	Antar / Ujian
1	0,00	0,00	0,00
2	0,00	0,00	0,00
3	0,00	0,00	0,00
4	0,00	0,00	0,00
5	0,00	0,00	0,00

Dijelaskan oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh LPT Perpustakaan dan Penyelidikan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Muhammadiyah 10/10/2023.

Ditulis oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh LPT Perpustakaan dan Penyelidikan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Muhammadiyah 10/10/2023.

Malang, 10/10/2023

(Tanda Tangan)



Auliya Hanifah Krama
105271107219 BAB I

By Tattwa Juttap

Submission date: 15 July 2021 (10:30AM) (+1030)
Submission ID: 205241515
File name: 049_LA_Syahrudin_1907111072190001072190
Word count: 1274
Character count: 6330

Auliya Hanifah Krama 105271107219 BAB I

10/04/2024 10:00:00

9%

SALARY INDEX

7%

BITNET SOURCE

0%

PUBLICATION

2%

SCIENTIFIC PAPERS

WWW.SOURCE



repository.uts.ac.id

Internet Source

6%



Submitted to repository of UTS

Scientific Paper

2%



repository.uts.ac.id

Internet

2%

Full text online
Include bibliography



Auliya Hanifah Krama
105271107219 BAB II
Kampung Jawa

Submitted date: 10 May 2021 11:16AM UTC+0700
Submission ID: 202104170
File name: MA_1_AuliyaHanifah_105271107219 Bab II.pdf
Word count: 3197
Character count: 3386

ORIGINS OF WORDS



WHERE IT COMES



Auliya Hanifah Krama
105271107219 BAB III

by Tutuu Tutuu

Subjektivitas: 15-May-2024 11:11AM (370*0000)
sumber: id: 3700AT712
file name: 105271107219_Auliya Hanifah Krama (3).indd (17x)
Word count: 124
Character count: 371

Journal Impact



Journal Website



Journal Impact: 10%

Journal Website: 10%

Journal Impact: 10%

Auliya Hanifah Krama
105271107219 BAS IV

by Tahap Tuom



Zalman, dkk. (2015). (1) (MAGIS-FCO).

DOI: 10.24054/105271107219

File name: 105271107219_Auliya Hanifah Krama (105271107219).indd (105271107219)

Week: 10/10/2019

Character set: UTF-8

PERCENTAGE



PERCENTAGE



9 Muhamamad Arifin Zuhair. "PEMENUHAN NAFKAH ISTRI DAN ANAK OLEH SUAMI YANG MELAKSANAKAN KHURUJ DALAM PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Pada Jama'ah Tabligh Kota Bandar Lampung)". Al Maqashidi : Jurna Hukum Islam Nusantara, 2023
Publikasi <1%

10 dontopenplease.wordpress.com
Publikasi <1%

11 eprints.walailake.ac.id
Publikasi <1%

12 prof.kusnadi@unswagati.ac.id
tinggilingku.com
Publikasi <1%

Exlibis online
publikasi online





Auliya Hanifah Krama
105271107219 BAB V

by Tutajj Tutajj

Submitted on: 15 May 2022 11:12AM SGT+0700

Submission ID: 2022141792

File name: 105271107219_Bab V (1).indd

Word count: 209

Character count: 1313

0%

3%

TECHNICAL DESIGN

3%

INTERNET SOURCES

0%

PRODUCTION

0%

STUDENT PAPERS

0%



es.nord.com

Internet Source

3%

0%



BIODATA



Anisa Husniyah Ernita, lahir di Desa Koberawa, Kecamatan Seran, Desa Teras Baru, Kabupaten Makin, Tanggal, pada tanggal 14 February 2011, adalah ibu dari saya berstatus, suaminya bernama Susanto dan ibunya bernama Margareta Karyak. Penulis merupakan mahasiswa Program S1 Manajemen Tadris (M) di Universitas Koberawa dan lulus pada tahun 2017, kemudian pindah melanjutkan ke jenjang pendidikan di UIN IT Radjasa Uluwu dan lulus pada tahun 2019, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan di UIN IT Radjasa Uluwu dan lulus pada tahun 2021, dan saat ini penulis melanjutkan pendidikan di UIN Radjasa Uluwu dan lulus pada tahun 2023. dan memiliki pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan: Komunikasi dan Sastra (KSA) Primary Agent dan pada tahun 2023.